



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI KETERAMPILAN MEMBIMBING DISKUSI
KELOMPOK KECIL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (AKHLAK) SISWA KELAS XI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 HURISTAK
KECAMATAN HURISTAK KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Tarbiyah*

Oleh :

**PITRI ROMADANI HARAHAP
NIM. 11 310 0260**

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
T. A 2015**



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI KETERAMPILAN MEMBIMBING DISKUSI
KELOMPOK KECIL PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (AKHLAK) SISWA
KELAS XI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NEGERI 1 HURISTAK KECAMATAN HURISTAK
KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKIRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Tarbiyah*

Oleh :

**PITRI ROMADANI HARAHAP
NIM. 11 310 0260**



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I

**Drs. Samsuddin, M. Ag
NIP. 19640203 199403 1 001**

Pembimbing II

**Hj. Asfiati S. Ag., M. Pd
NIP. 19720321 199703 2 002**

**FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

T. A 2015

Hal : Skripsi

Lampiran : a.n. Pitri Romadani Harahap
: 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 17 Juni 2015
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
Di

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

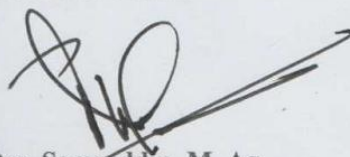
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. PITRI ROMADANI HARAHAP yang berjudul **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Akhlaq) Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Huristak Kecamatan Huristak Kabupateh Padang Lawas**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

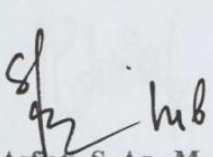
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatian diucapkan terimakasih.

Walaikumsalam Wr.Wb.

PEMBIMBING I


Drs. Samsuddin, M. Ag
NIP. 19640203 199403 1 001

PEMBIMBING II


Hj. Asfati, S. Ag., M. Pd
NIP. 19720321 199703 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **PITRI ROMADANI HARAHAP**
NIM : **11 310 0260**
Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-6**
Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Akhlak) Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Huristak Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri setelah mengambil makna beberapa kutipan dari buku-buku bahan bacaan serta hasil wawancara

Seiring dengan hal tersebut, bilamana dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan yang tidak sesuai dengan kaidah ilmu pengetahuan yang ilmiah, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar keserjanaan, dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, 11 Juni 2015

Pembuat Pernyataan,



Pitri Romadani Harahap
NIM. 11 310 0260

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PITRI ROMADANI HARAHAAP
NIM : 11 310 0260
Jurusan : PAI -6
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Akhlaq) Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Huristak Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal 17 Juni 2015

Yang menyatakan



F444FAAF000048470
ISAMI RIBU RUPIAH



PITRI ROMADANI HARAHAAP

NIM: 11 310 0260

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : PITRI ROMADANI HARAHAP
NIM : 11 310 0260
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Keterampilan
Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam (Akhlak) Siswa Kelas XI Sekolah
Menengah Kejuruan Negeri 1 Huristak Kecamatan Huristak
Kabupaten Padang Lawas

Ketua



Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 200 3

Sekretaris



Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 200 1

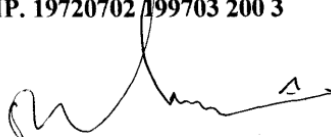
Anggota



Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 200 3



Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 200 1



Drs. H. Syafnan, M.Pd
NIP. 199441231 197107 100 1



Hj. Nahriyah Fata, S.Ag., M.Pd
NIP. 19700703 199603 200 1

Pelaksana Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 29 Juni 2015
Pukul : 09.00 Sampai Selesai
Hasil/Nilai : 70,25 (B)
IndeksPrestasiKumulatif : 3,44
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui
Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Pada Mata
Pendidikan Agama Islam (Akhlak) Siswa Kelas XI Sekolah
Kejuruan Negeri 1 Huristak Kecamatan Huristak Kabupaten
Lawas



Ditulis Oleh : PITRI ROMADANI HARAHAP

Nim : 11 310 0260

Fak/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-6

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidimpuan, 09 Juli 2015
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



H. Zulhingga, S.Ag., M.Pd
NIP.19720702 199703 2 003

ABSTRAKSI

Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Akhlak) Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Huristak Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas

Nama: PITRI ROMADANI HARAHAP, Nim: 11 310 0260, Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan: Pendidikan Agama Islam, dalam judul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Akhlak) Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Huristak Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas

Pembelajaran yang konvensional membuat siswa kurang mengerti dan berminat mengikuti pembelajaran serta merasa jenuh dan bosan dalam pembelajaran di kelas. Maka yang terjadi di kelas adalah sebagian siswa hanyaduduk, diam, mendenngarkan dan mencatat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tanpa berusaha memahami dan mengerti dengan apa yang di sampaikan guru. Hal ini terjadi Hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam tidak sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Salah satunya dengan melaksanakan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil. Dengan melaksanakan ini diharapkan bias membantu siswa memahami materi Akhlak dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi Akhlak. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi akhlak siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Huristak Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi akhlak siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Huristak Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan melakukan kolaborasi bersama guru Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Huristak Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas dengan subjek penelitian yaitu kelas XI yang berjumlah 28 orang. Instrumen pengumpulan data yang digunakan observasi dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis tindakan diterima yaitu adanya peningkatan aktivitas belajar siswa melalui keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil pada materi akhlak siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Huristak Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu hasil belajar siswa melalui keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil pada materi akhlak siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Huristak Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas, yaitu pada siklus I pertemuan I dan II mengalami peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu tes kemampuan awal 28,57, % pada siklus I 53,57, % dan pada siklus II 78,57%.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan waktu, rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam Kepada Rasulullah SAW yang telah menuntun umat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dalam penyelesaian skripsi “ **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Akhlaq) Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Huristak Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas**”. Penulis banyak menghadapi kesulitan-kesulitan, baik karena kemampuan penulis sendiri yang belum memadai, minimnya waktu yang tersedia maupun keterbatasan finansial. Kesulitan lain yang dirasakan menjadi kendala adalah minimnya literatur yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

Namun berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik oleh karena itu dalam kesempatan ini kiranya sangat patut berterimakasih kepada:

1. Bapak Samsuddin, M.Ag., selaku pembimbing 1 penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang telah banyak memberikan bimbingan serta semangat yang kuat.
2. Ibu Hj. Asfiati, S. Ag., M.Pd., selaku pembimbing II penulis yang telah banyak memberikan bimbingan serta semangat yang kuat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Wakil Rektor I, II, III yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di kampus ini.

4. Ibu Hj. Zulhimma, S.Ag.M.Pd., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
5. Bapak Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
6. Ibu Nursyaidah, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik Penulis yang membimbing penulis selama perkuliahan.
7. Bapak kepala unit perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam mengadakan buku-buku penunjang skripsi ini.
8. Para Dosen/Staf dilingkungan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang membekali dan memberikan ilmu yang sangat berharga sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Kepada Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Huristak Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk melakukan penelitian.
10. Sahabat-sahabat seperti: Abdul Akhya Hasibuan, Syamsiah, Tukma Wanita, Ilfa Rizky, Gustina, dan lainnya yang tidak disebutkan namanya satu persatu, yang selalu setia untuk memotivasi dan memberikan dorongan baik moral maupun materi yang dalam penyusunan skripsi ini
11. Teristimewa keluarga tercinta ayahanda, ibunda (Bonar Ibrahim Harahap dan Siti Aminah Siregar) dan adik-adikku (Abdullah Hasan, Rangga Pamungkas, Dan Susi Apriliani) semuanya yang paling berjasa dalam hidup penulis. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-nya.

Akhir kata, penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang penulis paparkan dalam skripsi ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak demi penyempurnaan penelitian ini di masa-masa mendatang.

Padangsidempuan, 17 Juni 2015

Penulis

PITRI ROMADANI HARAHAP
NIM. 11 310 0260

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI/AKADEMIK	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN	
ILMU KEGURUAN	
ABSTRAKSI.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DARTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Istilah.....	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian	7
H. Indikator Tindakan.....	8
BAB IKAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Hasil Belajar Siswa.....	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	10
3. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	10
a. Strategi pelaksanaan keterampilan membimbing	
diskusi kelompok kecil.....	11
b. Macam-macam diskusi.....	13
c. Komponen-komponen keterampilan membimbing	
Diskusi.....	17
d. Prinsip-prinsip keterampilan membimbing diskusi	
kelompok kecil.....	18
4. Materi Akhlak.....	19
B. Penelitian Terdahulu.....	23
C. Kerangka Pikir.....	24
D. Hipotesis Tindakan.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
B. Jenis Penelitian.....	27
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	28
E. Prosedur Penelitian.....	29
F. Teknik Analisa Data.....	32
G. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	33
BAB VI HASIL PENELITIAN	
A. Hasil dentifikasi Masalah.....	35
B. Data HasilTindakan.....	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
D. Keterbatasan Penelitian.....	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus 1 Pertemuan 1... 40	
Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus 1 Pertemuan 2..	40
Tabel 3. Tabel 3.Peningkatan Hasil belajar siswa berdasarkan ketuntasan pada siklus 1.....	41
Tabel 4. Hasil Obserasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan ke-I..	48
Tabel 5.Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II pertemuan 2.....	49
Tabel 6. Tabel. 6 Perbandingan Hasil Belajar Siklus 1 dan Siklus I.....	50
Tabel 7. Peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pengaturan tempat duduk Siswa.....	13
Gambar 2. Pengaturan tempat duduk Siswa.....	14
Gambar 3. Pengaturan tempat duduk Siswa.....	15
Gambar 4. Pengaturan tempat duduk Siswa.....	15
Gambar 5. Pengaturan tempat duduk Siswa.....	16
Gambar 6. Pengaturan tempat duduk Siswa.....	16
Gambar 7. Pengaturan tempat duduk Siswa.....	17
Gambar 8. Skema Kerangka Berfikir Penelitian.....	26
Gambar 9. Skema Tahapan Penelitian.....	30
Gambar 10. Perbandingan tes kemampuan awal siswa dengan tes siklus 1.....	43
Gambar 11. Perbandingan tes siklus I dengan siklus II.....	51
Gambar 12. Perbandingan tes siklus I dengan siklus II.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan mengajar bagi guru sangat penting, keterampilan guru dalam mengajar sangat berperan dalam menentukan hasil belajar mengajar mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Sebagaimana yang diungkapkan E. Mulyasa pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, dan menyenangkan, diperlukan berbagai keterampilan.¹

Guru harus menguasai keterampilan mengajar, guru juga sebagai tenaga profesional di bidang kependidikan harus memahami hal-hal yang bersifat filosofis dan konseptual. Guru harus mengetahui dan melaksanakan hal-hal yang bersifat teknis. Yang bersifat teknis adalah mengelola dan melaksanakan *interaksi* belajar mengajar. Dalam mengelola *interaksi* belajar mengajar guru paling tidak harus memiliki dua modal dasar yakni kemampuan mendesain program dan keterampilan mengajar dalam mengkomunikasikan pelajaran kepada anak didik.² Kemudian untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan guru harus menggunakan keterampilan mengajar penulis memfokuskan keterampilan yang harus dikuasai guru di sini adalah keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil. Diskusi kelompok merupakan strategi yang memungkinkan siswa menguasai suatu konsep

¹E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif, dan Menyenangkan*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.69.

²Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*(Jakarta : Quantum Teaching, 2005), hlm. 95.

atau memecahkan suatu masalah melalui satu proses yang memberi kesempatan untuk berfikir, berinteraksi sosial, serta berlatih bersikap positif. Dengan demikian diskusi kelompok dapat meningkatkan kreativitas siswa, serta membina kemampuan berkomunikasi termasuk di dalamnya keterampilan berbahasa.

Menurut Ahmad Sabri dalam bukunya J. J Hasibuan, dkk, kelompok kecil adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam *interaksi* tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan atau pemecahan masalah.³ Maksudnya siswa berdiskusi dalam kelompok-kelompok kecil di bawah pimpinan guru atau temannya untuk berbagai informasi, pemecahan masalah, atau pengambilan keputusan. Diskusi tersebut berlangsung dalam suasana terbuka, setiap siswa bebas mengemukakan ide-idenya tanpa merasa ada tekanan dari teman atau gurunya dan setiap siswa menaati peraturan yang ditetapkan sebelumnya.

Guru dituntut mempunyai keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil supaya kelompok kecil yang dilaksanakan siswa berlangsung secara tertib dan teratur. Sehingga mutu pembelajaran yang dirumuskan dapat tercapai. Peralihan tugas pemimpin kelompok kecil dapat dilakukan secara bertahap, yaitu dimulai dengan cara guru yang menunjukkannya dan akhirnya kelompok sendiri yang menetapkannya. Kelompok kecil yang efektif ditandai dengan adanya partisipasi atau keaktifan para siswa dalam kelompok.⁴

Hal yang dilakukan guru ketika diskusi berlangsung guru membimbing setiap kelompok-kelompok diskusi ikut serta memberikan arahan dan pengawasan. Adapun yang

³J. J Hasibuan dkk. *Proses Belajar Mengajar Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 98.

⁴*Ibid.*, hlm. 101-102.

direncanakan atau dipersiapkan gurusebelum memulai diskusi kelompok kecil adalah, guru memilih topik yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, dan minat serta kemampuan siswa yang bermakna bagi peningkatan berfikir siswa hal ini terlihat dari hasil observasi, guru Agama merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang menggugah rasa ingin tahu siswa, menyiapkan informasi pendahuluan yang berhubungan dengan topik tersebut agar para siswa memiliki latar belakang masalah pengetahuan yang sama. Guru mempersiapkan diri sebagai pembimbing kelompok kecil sehingga benar-benar siap sebagai sumber informasi, mampu memberikan penjelasan dan memahami kesulitan yang dialami siswa.

Menurut penulis guru tidak hanya dibebani dengan materi pelajaran melainkan guru juga mempunyai tanggung jawab yang besar antara lain beban yang menuntut kesabaran guru, memikul amanat dan nasehat, serta melindungi siswa. Selain itu, guru harus peka terhadap psikologi siswa dalam berbagai aktivitas, sehingga dituntut mampu memberikan pandangan yang arif dan pemberi penanganan terhadap masalah anak didik. Guru tidak semata-mata sebagai pengajar tetapi juga sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar. Guru berusaha menjadi pembimbing yang baik dengan peran yang arif dan bijaksana, sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara guru dan anak didik.

Dalam melaksanakan diskusi kelompok kecil, guru berusaha menciptakan suasana agar berlangsung dengan baik. Guru melakukan dengan suasana persahabatan yang ditandai oleh kehangatan hubungan antar pribadi, kesediaan menerima dan mengenal lebih jauh topik tersebut keantusiasan berpartisipasi, kesediaan menghargai pendapat orang lain serta yang lainnya mendengarkan dengan baik dan memahami orang lain dengan sungguh-sungguh.

Permasalahan yang terjadi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Huristak Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas siswa kelas XI pada materi akhlak menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran sebagian siswa kurang memperhatikan materi yang dijelaskan guru. Hal ini terlihat dari kelakuan siswa yang ketika proses pembelajaran berlangsung, ada juga siswa yang meletakkan kepala di atas meja, serta ada siswa yang ketika disuruh untuk membuat contoh kurang memperhatikan pertanyaan guru sehingga tidak bisa menjawab. Hal ini terjadi karena kurangnya minat belajar siswa disebabkan karena pembelajaran selama ini pembelajaran yang konvensional makanya siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang konvensional lagi pula di Sekolah Menengah Kejuruan itu merupakan sekolah yang memiliki jurusan dan mereka lebih senang belajar mata pelajaran umum dan lebih banyak jam pelajaran umum sementara mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya sekali seminggu. Permasalahan ini menghambat mutu pembelajaran. Untuk itu perlu diterapkan keterampilan pembelajaran yang nantinya dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Salah satu alternatif dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi akhlak bagi guru adalah dengan menggunakan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil. Diskusi kelompok kecil adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa, terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada orang lain. Model pembelajaran ini telah terbukti dapat dipergunakan dalam berbagai pelajaran.⁵

⁵Studi Pendahuluan, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Huristak Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas, 08 Nopember 2014.

Berdasarkan pengamatan peneliti sementara masih ada siswa yang kurang berpartisipasi, dan pemalu. Adanya siswa yang acuh tak acuh dalam kerjasama sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi akhlak dengan mutu pendidikan yang masih rendah, siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok kecil, kurangnya pengetahuan terhadap materi yang dibahas, dilatih, minat, dan motivasi siswa dalam diskusi kelompok kecil. Suasana pelaksanaan pendidikan tidak tercapai dengan baik, dengan itu penulis tertarik dalam melakukan penelitian tentang: **“ UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI KETERAMPILAN MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK KECIL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (AKHLAK) SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 HURISTAK KECAMATAN HURISTAK KABUPATEN PADANG LAWAS”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka idenfitikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Semangat belajarsiswa rendah, khususnya ketika proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Guru kurang tepat dalam memilih strategi, pendekatan, teknik, dan model pembelajaran yang menarik dan dapat membangun minat dalam belajar Pendidikan Agama Islam
3. Kegiatan pembelajaran cenderung konvensional sehingga membuat siswa merasa jenuh dan bosan, serta tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
4. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam belum sesuai yang diharapkan.

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan kemampuan penulis, baik dari segi tenaga, waktu, materi, maka penelitian ini hanya membahas Hasil Belajar Siswa melalui Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil pada Materi Akhlak Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Huristak Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

D. Batasan Istilah

1. Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menetima pengalaman belajarnya kemampuan-kemampuan tersebut dapat berupa ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Jadi yang dimaksudmeningkatkanhasilbelajarsiswadalampenelitianiniadalahusaha yang dilakukanuntukmeningkatkanhasilbelajarsiswapadamateriAkhlak.

2. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam *interaksi* tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah.⁶ Berdiskusi dalam kelompok-kelompok kecil di bawah pimpinan guru atau temannya untuk berbagai informasi, pemecahan masalah, atau pengambilan keputusan. Diskusi tersebut berlangsung suasana terbuka.⁷

⁶Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), 94.

⁷Ali Imron, *Pembinaan Guru di Indonesia* (Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, 1995), hlm. 139.

3. Akhlak yang terkandung di dalamnya materi Taubat Kepada Allah, Roja' (Mengharap Keridhaan Allah), Optimis, Dinamis, dan Berfikir Kritis.

E. Rumusan masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi akhlak siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Huristak Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi akhlak siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Huristak Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

G. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi Mahasiswa, untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam memberikan sumbangan yang sangat berharga pada perkembangan ilmu pendidikan terutama pada penerapan keterampilan mengajar untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai salah satu bahan kajian penelitian untuk mengembangkan khasanah keilmuan yang telah diperoleh dalam proses perkuliahan.
- c. Bagi siswa, agar siswa lebih aktif (responsif) dalam belajar ketika diskusi kelompok.
- d. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam mengajarkan Pendidikan Agama Islam terutama pada materi akhlak.

- e. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan menjadi salah satu masukan dalam bahan kontribusi untuk meningkatkan kualitas sekolah kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Huristak Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

H. Indikator Tindakan

Indikator tindakan pada penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa selama pembelajaran keterampilan diskusi kelompok. Selain itu diharapkan nilai tes Pendidikan Agama Islam semua siswa yang menjadi subjek penelitian ini mencapai standar KKM yaitu 75 dan persentase ketuntasan belajar siswa diharapkan mencapai 75%. Peningkatan terjadi tiap kriteria yang ditentukan, yaitu: adanya perubahan hasil belajar siswa kepada yang lebih baik dan akan menimbulkan suatu perubahan belajar yang baik, misalnya siswa menjadi lebih terarah dan aktif dalam belajar artinya guru mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁸

⁸Nurhayati, Pengembangan Bahan Ajar Melalui Konstruktivisme di Sekolah Menengah Atas, dalam Jurnal Matematika, Volume 4, November 2013.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

I. Hasil Belajar

Untuk menyatakan bahwa suatu proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil. Setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun, untuk menyamakan persepsi sebaiknya berpedoman pada kurikulum yang berlaku pada saat ini yang telah disempurnakan.

Setiap proses pembelajaran selalu menghasilkan hasil belajar, Masalah yang dihadapi adalah sampai tingkat mana prsetasi hasil belajar yang telah dicapai. Sehubungan dengan ini keberhasilan suatu proses mengajar dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf. Tingkat keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:¹

- a. Istimewa/ Maksimal, yaitu seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
- b. Baik Sekali/ Optimal, Apabila sebagian besar (76% s/d 99%) hasil pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- c. Baik/Minimal, Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s/d 75% saja dikuasai oleh siswa.
- d. Kurang, Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.

Hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang diharapkan itu meliputi tiga aspek, yaitu, aspek kognitif yang meliputi perubaha-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan/kemampuan yang diperlukan

¹SyaifulBahriDjaramahdanAswwanZain, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: RinekaCipta, 2006), hlm.107

menggunakan pengetahuan tersebut. Kedua, aspek afektif, meliputi perubahan dalam segi mental, perasaan dan keasadaran, dan ketiga, aspek psikomotorik, meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk tindakan motorik.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dalam diri siswa dan faktor luar diri siswa. Faktor dalam diri siswa yaitu yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya seperti intelegensi dan minat. Sedangkan faktor dari luar diri siswa diantaranya adalah guru, fasilitas pengajaran dan lingkungan.

Dalam bukunya Ahmad Sabri, Caroll berpendapat bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh lima faktor yaitu:

- 1) Bakat belajar
- 2) Waktu yang tersedia untuk belajar
- 3) Waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran
- 4) Kualitas pengajaran
- 5) Kemampuan individual².

3. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Keterampilan yaitu Keterampilan atau skill dapat juga dikonotasikan sebagai sekumpulan pengetahuan dan kemampuan yang harus dikuasai dapat dipelajari, dideskripsikan dan di verifikasi.³Keterampilan adalah seperangkat pengetahuan dalam

²*Ibid.*, hlm. 109.

³Ali Imron, *Pembinaan Guru di Indonesia* (Jakarta : Pustaka Jaya, 1995), hlm. 85.

menyelesaikan tugas.⁴ Ada beberapa keterampilan mengajar sangat berperan dalam menentukan mutu pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Keterampilan bertanya tingkat dasar
- 2) Keterampilan bertanya tingkat lanjut
- 3) Keterampilan memberi penguatan
- 4) Keterampilan variasai
- 5) Keterampilan menjelaskan
- 6) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
- 7) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
- 8) Keterampilan mengelola kelas
- 9) Keterampilan mengajar kelompok kecil
- 10) Keterampilan mengajar perorangan.⁵

Keterampilan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang harus dikuasai guru dalam keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil. Membimbing berasal dari kata bimbing yaitu pimpin, asuh, dan tuntun⁶. Sedangkan membimbing adalah memimpin, memberi petunjuk (pelajaran), mengasuh, memberi penjelasan dahulu (tentang sesuatu yang akan dirundingkan). Membimbing berasal dari kata bimbing yang artinya petunjuk (penjelasan) cara melakukan sesuatu tuntunan. Membimbing yang dimaksud dalam proposal ini adalah guru memberi petunjuk dan penjelasan dalam melaksanakan diskusi kelompok-kelompok kecil.

a. Strategi pelaksanaan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

1) Langkah Persiapan

- a) Merumuskan tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan yang bersifat umum maupun tujuan khusus. Tujuan yang ingin dicapai mesti dipahami oleh setiap peserta didik

⁴Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), hlm. 195.

⁵Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching* (Jakarta : Quantum Teaching, 2005), hlm. 100-101.

⁶*Ibid.*, hlm. 101.

sebagai peserta diskusi. Tujuan yang jelas dapat dijadikan sebagai kontrol dalam pelaksanaan.

- b) Menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- c) Menetapkan masalah yang akan dibahas. Masalah dapat ditentukan dari isi materi pembelajaran atau masalah-masalah yang aktual yang terjadi di lingkungan masyarakat yang dihubungkan dengan materi peserta didikan sesuai dengan bidang studi yang diajarkan.
- d) Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi.

2) Pelaksanaan Diskusi

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan diskusi adalah:

- a) Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran diskusi.
- b) Memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi, misalnya menyajikan tujuan yang ingin dicapai serta aturan-aturan diskusi sesuai dengan jenis diskusi yang akan dilaksanakan.
- c) Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan diskusi hendaklah memperhatikan suasana atau iklim belajar yang menyenangkan.
- d) Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya

- e) Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas. Hal ini sangat penting, sebab tanpa pengendalian biasanya arah pembahasan menjadi melebar dan tidak fokus.

3) Menutup Diskusi

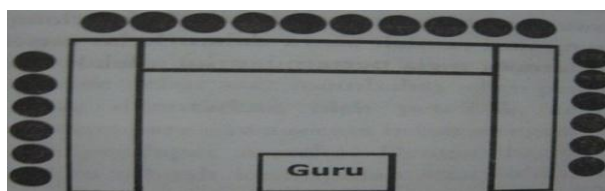
Akhir dan proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi hendaklah dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi.
- b) Mereview jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.⁷

b. Macam-macam diskusi sebagai berikut:

1). Diskusi Informal

Diskusi ini terdiri dari satu diskusi yang pesertanya terdiri dari peserta didik yang jumlahnya sedikit. Peraturan-peraturannya agak longgar. Dalam diskusi informal ini hanya seorang yang menjadi pimpinan, tidak ada pembantu-pembantu, sedangkan yang lain-lainnya hanya sebagai anggota diskusi. Dapat dilihat seperti gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. pengaturan tempat duduk siswa

⁷Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 158-159.

2). Diskusi Formal

Diskusi ini berlangsung dalam suatu diskusi yang serba diatur dan pimpinan sampai dengan anggota kelompok. Diskusi dipimpin oleh seorang guru atau seorang peserta didik yang dianggap cakap. Karena semua telah diatur, maka anggota diskusi tidak dapat begitu saja berbicara. (berbicara spontan), semua harus diatur melalui aturan yang dipegang oleh pimpinan diskusi, diantaranya ialah:

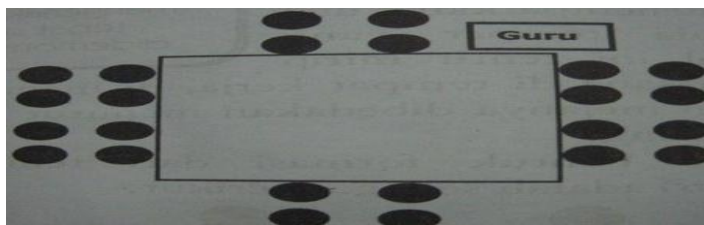
- a) Adanya partisipasi peserta didik yang terarah terhadap peserta didik tersebut.
- b) Peserta didik harus berpikir secara kritis, tidak sembarang bicara.
- c) Peserta didik meningkatkan keberanian. Dapat dilihat seperti gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. pengeaturan tempat duduk siswa

3). Diskusi panel

Diskusi panel adalah pembahasan suatu masalah yang dilakukan oleh beberapa orang panulis yang biasanya terdiri dan 4-5 orang. Diskusi juga dapat diikuti oleh banyak peserta didik sebagai peserta, yang dibagi menjadi peserta aktif dan peserta tidak aktif. Peserta aktif yaitu langsung mengadakan diskusi, sedangkan peserta didik aktif adalah sebagai pendengar. Dapat dilihat seperti gambar 3 berikut ini:



Gambar 3. Pengaturan tempat duduk siswa

4). Diskusi simposium

Diskusi simposium adalah metode mengajar dengan membahas suatu persoalan dipandang dari berbagai sudut pandang berdasarkan keahlian. Simposium dilakukan untuk memberikan wawasan yang luas kepada peserta didik. Setelah para penyaji memberikan pandangannya tentang masalah yang dibahas, maka simposium diakhir dengan pembacaan kesimpulan hasil kerja tim perumus yang telah ditentukan sebelumnya. Dapat dilihat seperti gambar 4 berikut ini:



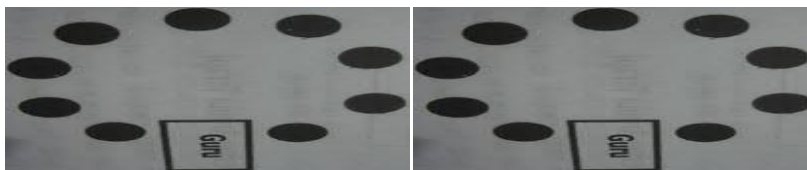
Gambar 4. Pengaturan tempat duduk siswa

Dalam buku Civic Education digambarkan beberapa model rancangan tata kelas yang memakai metode diskusi.

a) Model lingkaran

Pada model ini para peserta didik hanya duduk dalam sebuah lingkaran tanpa meja untuk interaksi berhadap-hadapan secara langsung. Model lingkaran ideal dapat

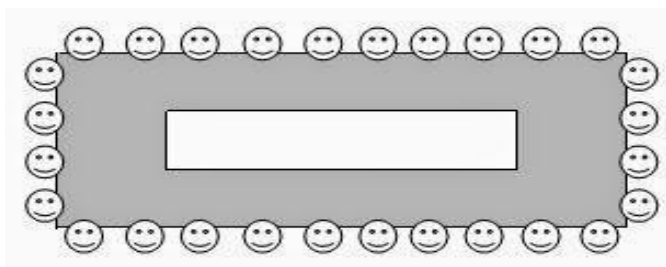
juga digunakan untuk diskusi kelompok penuh. Dapat dilihat seperti gambar 5 berikut ini:



Gambar 5. Pengaturan tempat duduk siswa

b) Model Konferensi

Model ini dirancang untuk mengurangi dominasi peran pengajar dan menambah peran aktif peserta didik. Susunan ini dapat membentuk perasaan formal dan sebagai narasumber jika dosen/guru berada berada di ujung meja. Namun jika duduk di tengah-tengah sisi yang luas dan membaur diantara peserta didik, maka keberadaannya sebagai fasilitator yang mendorong dan memberdayakan potensi peserta didik. Dapat dilihat seperti gambar 6 berikut ini:

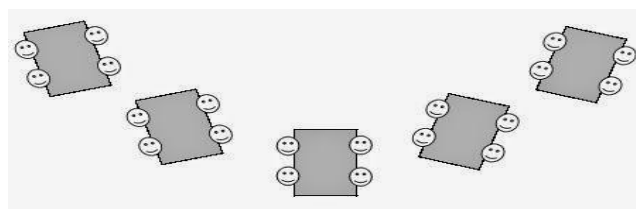


Gambar 6. Pengaturan tempat duduk siswa

c) Model Corak Tim

Pada model ini, meja-meja dikelompokkan setengah lingkaran atau oblong di ruang tengah kelas agar memungkinkan guru melakukan interaksi dengan setiap tim (kelompok siswa). Guru dapat meletakkan kursi-kursi mengelilingi meja-meja guna menciptakan

suasana yang akrab. Siswa juga dapat memutar kursi melingkar menghadap ke depan ruang kelas untuk melihat guru atau papan tulis. Model ini dirancang untuk memudahkan dalam interaksi dan komunikasi pembelajaran yang partisipatif.⁸ Dapat dilihat seperti gambar 7 berikut ini:



Gambar 7. Pengaturan tempat duduk siswa

- c. Komponen-komponen keterampilan membimbing diskusi
- a) Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi dengan cara merumuskan tujuan dan topik yang akan dibahas. Pada awal diskusi mengemukakan masalah-masalah khusus, mencatat perubahan atau penyimpangan.
 - b) Memperluas masalah atau aturan pendapat, jika terjadi penyampaian ide yang kurang jelas hingga sukar ditangkap oleh anggota kelompok, yang akhirnya menimbulkan kesalahpahaman hingga keadaan dapat menjadi tegang. Maka tugas guru di sini adalah untuk memperjelas permasalahan yang terjadi.
 - c) Menganalisis pandangan siswa di dalam diskusi sering terjadi perbedaan di antara kelompok, dengan demikian guru hendaknya mampu menganalisa alasan perbedaan tersebut dengan cara meneliti apakah alasan tersebut memang mempunyai dasar yang kuat, serta memperjelas hal-hal yang disepakati dan tidak disepakati.

⁸ *Kemampuan memimpin Diskusi Kecil, (Online), kemampuan-memimpin-diskusi-kecil.Mirat. 2009html, (<http://www.mirat.cc/cc/2009/08/> diakses 22 Agustus 2011).*

- d) Meningkatkan kontribusi pikiran siswa, kontribusi pikiran siswa dapat ditingkatkan dalam interaksi diskusi.
 - e) Menyebarkan kesempatan berpartisipasi, hal ini dapat dilakukan dengan cara: mencoba memancing urunan siswa yang enggan berpartisipasi dengan mengarahkan pertanyaan langsung secara bijaksana mencegah terjadinya pembicaraan serentak dengan memberi giliran kepada siswa yang pendiam terlebih dahulu. Serta mendorong siswa untuk mengomentari urunan temannya hingga interaksi antara siswa dapat ditingkatkan.
 - f) Menutup diskusi. Komponen ini dapat dilakukan dengan cara; membuat rangkuman, ringkasan, menemukan kata-kata kunci, mengajak siswa menilai proses dan hasil diskusi yang telah tercapai.⁹
- f. Prinsip-prinsip keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, yaitu:
- 1) Diskusi harus dilakukan dalam suasana terbuka

Diskusi yang baik harus dilaksanakan dalam suasana bebas terpimpin, suasana intim yang ditandai dengan kehangatan antar pribadi, kesediaan menerima pendapat lain, menghargai pendapat orang, antusias terhadap topik diskusi, memiliki kesempatan untuk berpartisipasi, dan menikmati diskusi.
 - 2) Perlunya perencanaan yang meliputi:
 - a). Pemilihan topik atau masalah yang akan didiskusikan. Untuk itu tiga hal yang perlu dipertimbangkan, adalah:
 - (1) Minat anak didik
 - (2) Kemampuan anak didik
 - (3) Bermakna
 - b). Dapat memastikan, bahwa guru dan anak didik telah memiliki latar belakang informasi untuk mendiskusikan topik secara baik. Pada permulaan diskusi, kelompok dapat menentukan apa yang dapat diharapkan dari hasil diskusi, dan dapat memecahkan topik menjadi sub topik untuk diteliti sebelumnya.

⁹*Ibid.*, hlm. 95.

- c). Diskusi kelompok kecil harus dipersiapkan secara baik diperlukan narasumber, pertanyaan kunci dan bahan yang tepat untuk mengatur siklus diskusi, yang bertujuan membimbing dan memberi stimulasi pada tanggapan anak didik.
- 3) Dalam mempersiapkan diskusi, ditetapkan dulu besarnya kelompok. Dalam hal ini harus ada kelompoknya 5-9, semuanya dapat dipengaruhi oleh pengalaman, kedewasaan, keterampilan anggota, intensitas minat dalam diskusi, latar belakang pengetahuan topik, tingkat keseriusan kelompok, pemahaman, dan keterampilan guru dan memimpin diskusi kelompok kecil.
- 4) Pengaturan tempat duduk, untuk meningkatkan perhatian dan partisipasi, anak didik harus duduk saling berhadapan sehingga dapat saling melihat atau memandang.¹⁰

4. Materi Akhlak

Materi akhlak yang dipelajari di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Huristak Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas kelas XI meliputi:

1. Taubat kepada Allah swt.
2. Roja' (Mengharap keridhaan Allah).
3. Optimis, Dinamis
4. Berfikir Kritis.¹¹
 - a. Standar Kompetensi: Menerapkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Kompetensi Dasar: Mengamalkan perilaku terpuji dan menghindari perilaku tercela dalam kehidupan sehari-hari.
 - 1) Siswa mampu dan terbiasa bertaubat
 - 2) Bersikap roja' (mengharap keridhaan Allah)

¹⁰Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 189.

¹¹Namira Zahra, *Pendidikan Agama Islam Negeri 2 untuk SMA kelas XI* (Medan, PT. Cipta Prima Budaya, 2004), hlm.143-149.

3) Bersikap Optimis, Dinamis,

4) Berfikir Kritis

c. Indikator:

1) Siswa dapat menunjukkan sikap bersedia bertaubat kepada Allah.

2) Siswa dapat menunjukkan sikap roja' (mengharap keridhaan Allah dengan baik dan tulus).

3) Menunjukkan sikap optimis, dinamis, berfikir kritis dan mengenali diri dalam mengharap keridhaan Allah.

d. Materi pokok:

1) Pengertian Taubat

Taubat kepada Allah, Secara bahasa taubat berasal dari bahasa Arab taba, yatubu, taubah berarti kembali. Sedangkan taubat menurut istilah adalah kesadaran dan penyesalan akan dosa atau kesalahan yang dilakukan dan berniat akan memperbaikinya.

2) Syarat-syarat Taubat

a). Menyesali perbuatan dosa yang pernah dilakukan

b). Keinginan yang kuat untuk tidak mengulangi perbuatan dosa

c). Melakukan perbuatan baik secara terus-menerus dan menghindari perbuatan jahat.

3) Dalil tentang Taubat dijelaskan dalam Q. S Thaha ayat 82 sebagai berikut

أَهْتَدَىٰ ثُمَّ صَلِحًا وَعَمِلَ وَاٰمَنَ تَابَ لِمَن لَّغَفَّاۗرُوۡا۟ اِنِّىۡ

Artinya: Dan Sesungguhnya aku Maha Pengampun bagi orang yang bertaubat, beriman, beramal saleh, kemudian tetap di jalan yang benar.¹²

4) Roja' (Mengharap Keridhaan Allah)

Roja' yaitu mengharap keridhaan Allah, untuk mendapatkan rahmat Allah itu kita wajib takut kepada Allah. Kita wajib takut kepada Allah karena Agama Islam mengajarkan agar kita semua takut kepada Allah, seperti disebutkan dalam hadis Nabi yang artinya: “Ada tiga perkara menyelamatkan manusia, yaitu, pertama, takut kepada Allah di tempat yang tersembunyi maupun di tempat yang tampak. Kedua. Berlaku adil pada waktu rela maupun pada waktu marah. Dan ketiga, hidup sederhana pada waktu miskin maupun pada waktu kaya.”

Dalil yang berkenan takut kepada Allah Q.S. Al- Hajj ayat 1-2 sebagai berikut:

أَمْرٌ ضِعْفٌ كُلُّ تَذَهَلُ تَرَوْنَهَا يَوْمَ عَظِيمٍ شَيْءٌ السَّاعَةِ زَلْزَلَةٌ إِنَّ رَبَّكُمْ لَتَقُوءَ النَّاسُ بِتَأْيُهَا
ذَابٌ وَلَكِنَّ سُكَّرِي هُمْ وَمَا سُكَّرِي النَّاسُ وَتَرَى حَمَلَهَا حَمَلٍ ذَاتِ كُلِّ وَتَضَعُ أَرْضُ ضَعْتِ عَمَّ
شَدِيدٌ اللَّهُ ع

Artinya:

1. Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu; Sesungguhnya kegoncangan hari kiamat itu adalah suatu kejadian yang sangat besar (dahsyat).
2. (ingatlah) pada hari (ketika) kamu melihat kegoncangan itu, lalailah semua wanita yang menyusui anaknya dari anak yang disusunya dan gugurlah kandungan segala wanita yang hamil, dan kamu Lihat manusia dalam Keadaan mabuk, Padahal sebenarnya mereka tidak mabuk, akan tetapi azab Allah itu sangat kerasnya.¹³

¹²Tim Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Toha Putra, 1989), hlm. 312.

¹³Tim Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Toha Putra, 1989), hlm. 215.

Kita diperintahkan supaya takut kepada Allah swt, dan diperintahkan juga supaya berharap kepada Allah swt, yaitu, kita harus selalu mempunyai harapan atas rahmat dan karuniannya. Dengan demikian, maka ketakutan kita kepada Allah Swt, itu tidak akan seperti takut kepada seorang raja yang bengis, zalim, dan tidak berprikemanusiaan, tapi takut kepada Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

5) Optimis, Dinamis, dan Berfikir Kritis

a). Optimis adalah berfikir positif atau berharap kebaikan dengan apa yang dilakukan.

Orang optimis mempunyai rasa percaya diri yang besar. Dia akan selalumantap dengan apa yang dilakukan karena ia percaya bahwa dirinya mampu dengan apa yang dilakukan.

b). Dinamis merupakan sifat yang abik. Dinamis artinya selalu berfikir maju atau selalu ingin bergerak maju. Dengan kata lain, dinamis adalah sifat orang yang selalu mempunyai kegiatan. Orang dinamis selalu berusaha untuk bisa lebih baik dari yang ada sekarang.

c). Berfikir Kritis adalah memikirkan sesuatu untuk menghasilkan sesuatu yang lebih baik, bukan sebaliknya. Misalnya, dengan akal manusia bisa mengubah kayu, yang dulunya hanya bisa untuk bahan bakar, sekarang bisa dibuat dalam berbagai bentuk yang indah dan menghasilkan banyak sekali manfaat.

e. Tujuan Pembelajaran:

1). Siswa mampu menunjukkan sikap bersedia bertaubat kepada Allah.

- 2). Siswa mampu menunjukkan sikap roja' (mengharap keridhaan Allah dengan baik dan tulus).
- 3). Siswa mampu menunjukkan sikap optimis, dinamis, berfikir kritis dan mengenali diri dalam mengharap keridhaan Allah.

5. Penelitian Terdahulu

Berkenaan dengan masalah ini, sejauh pengetahuan peneliti masalah ini belum pernah diteliti di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Huristak Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas. Namun tidak menutup kemungkinan pernah dilakukan di lokasi penelitian yang lain. Tetapi penelitian dengan judul yang hampir sama telah ada diteliti, antara lain :

1. Penelitian Zuraida Hasibuan yang berjudul” Hubungan Keterampilan mengajar guru dengan Aktivitas Belajar Siswa dalam Bidang Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Padangsidimpua tahun 2012”. Adapun hasil penelitian adalah adanya peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian selama proses pembelajaran yang mencakup penilaian aktivitas siswa, nilai tugas dan ulangan.¹⁴
2. Penelitian Nurmarito Siregar yang berjudul“ Hubungan metode kerja kelompok dengan hasil belajar pendidikan Agama Islam siswa di MTS Pondok Psantren Annidhom Kec. Huristak Kab. Padang Lawas” tahun 2010. Adapun hasil penelitiannya adalah memiliki hasil yang menjadikan peserta didik bertambah aktif, mereka termotivasi untuk belajar,

¹⁴Zuraida Hasibuan Skripsi, *Hubungan Keterampilan Mengajar guru dengan Aktivitas Belajar Siswa dalam Bidang Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan*, (IAIN Padangsidimpuan), 2012, hlm. 34.

minat peserta didik terhadap pelajaran akan bertambah dan lain sebagainya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.¹⁵

3. Penelitian Syamsidar yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Qur’an Hadits Terhadap Aktivitas Belajar Siswa MTs Negeri Panti” tahun 2005. Adapun hasil penelitiannya adalah semakin baik keterampilan bertanya guru Qur’an Hadits maka semakin baik pula aktivitas belajarsiswa.¹⁶

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu di atas keterampilan mengajar guru dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa pada pembelajaran. Oleh karena itu peneliti ingin melihat bagaimana keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil pada materi akhlak dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

6. Kerangka pikir

Keterampilan pembelajaran yang selama ini digunakan guru, terutama guru Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Huristak Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas belum memaksimalkan suasana kelas yang melibatkan aktivitas untuk intraktif dalam belajar, sehingga sebagian siswa yang memang lambat dalam memahami materi yang diajarkan.

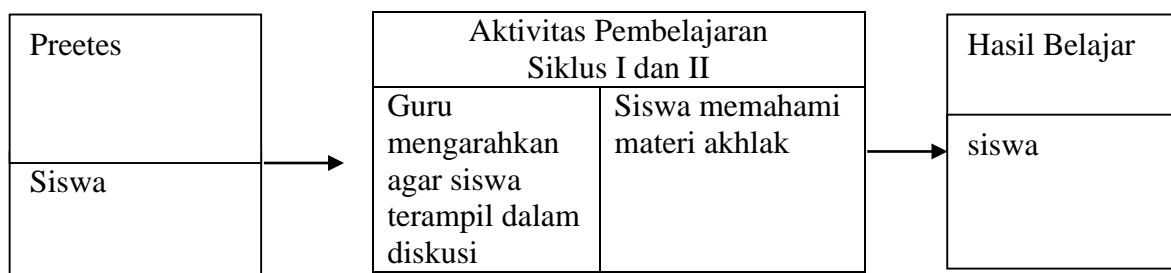
Oleh karena itu perlu adanya perbaikan pembelajaran di kelas. Salah satu solusinya yaitu guru dapat melaksanakan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil yang dalam pelaksanaannya siswa di ajak belajar dalam bentuk kelompok untuk menelaah bahan

¹⁵Nurmarito Siregar Skripsi, *Hubungan metode kerja kelompok dengan hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa di MTS Pondok Psantren Annidhom Kec. Huristak Kab. Padang Lawas*, (IAIN Padangsidempuan), 2010, hlm. 47.

¹⁶Syamsidar Skripsi, *Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Qur’an Hadits Terhadap Aktivitas Belajar Siswa MTs Negeri Panti*, (IAIN Padangsidempuan), 2005, hlm. 54.

pelajaran dengan tujuan mengecek pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Untuk ketertarikan anak didik mengikuti pembelajaran guru meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil pada materi akhlak, karena strategi dan keterampilan diskusi kelompok kecil ini menuntut agar siswa bisa aktif dalam bertanya dan menanggapi materi akhlak yang telah dijelaskan guru. Melalui keterampilan ini, siswa dituntut untuk aktif dalam bertanya dan menanggapi materi pelajaran karena akan digunakan sebagai jawaban saat diajukan pertanyaan tentang materi yang disampaikan oleh guru.

Keberadaan siswa sebagai subjek belajar sudah selayaknya diberikan keleluasaan dalam belajar sesuai dengan keinginan mereka, sepanjang keleluasaan tersebut tidak disalah artikan oleh siswa. Tugas guru adalah untuk membimbing siswa jika dalam pelaksanaan proses pembelajaran masih terdapat siswa yang menunjukkan sikap yang tidak diinginkan. Maka, melalui keterampilan ini pembelajaran yang tepat dan efektif diharapkan perubahan sikap, aktivitas dan hasil belajar siswa. Dalam hal ini perlu peningkatan hasil belajar melalui keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada materi akhlak khususnya siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Huristak Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas. Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka fikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 8. Skema Kerangka Pikir Penelitian

Dari kerangka tersebut yang dimulai dari guru sebagai pusat pembelajaran dengan mengadakan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil kepada siswa sehingga hasil belajar akhlak dapat meningkat. Jadi dalam proses tersebut ada input berupa keterampilan dalam pembelajaran yang diproses melalui penggunaan keterampilan membimbing sehingga menimbulkan output yaitu peningkatan aktivitas belajar pada materi akhlak.

7. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka pikir di atas dapat dirumuskan suatu hipotesis penelitian tindakan diterima yaitu adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil pada materi akhlak siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Huristak Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Huristak Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas kelas XI pada materi akhlak.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2014/2015. Mulai dari 8 Nopember 2014 sampai 1 April 2015.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), menurut Kemmis dan Taggart dalam bukunya Mansur Muslich memberikan pengertian bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri siswa, pengalaman kerja, yang dilaksanakan dengan sistematis, terencana, dan sikap mawas diri.¹

Menurut Arikunto, dkk. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencemaran terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, dan sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian tindakan kelas pada hakikatnya merupakan rangkaian yang berulang-ulang yang dimulai siklus pertama dan selanjutnya, yang

¹Mansur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*(Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 8.

dilakukan secara siklus dalam rangka memecahkan masalah, sampai masalah itu terpecahkan.²

Menurut Mulyasa penelitian tindakan kelas adalah kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat praktis dengan cara melakukan tindakan secara kerja sama antara praktis (Kepala sekolah, Guru, dan Siswa) dan penelitian dalam pemahaman, kesempatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang pada akhirnya melahirkan kesamaan tindakan (*action*). Dalam pelaksanaan tindakan di dalam kelas, maka kerja sama (kolaborasi) antara guru dengan penelitian menjadi hal sangat penting.³

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Huristak Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas TP. 2014/2015 yang berjumlah 28 siswa. Dengan rincian jumlah laki-laki 19siswa dan perempuan berjumlah 9 siswa. Materi ajar pada bidang studi akhlak yang akan diberikan guru pada penelitian tindakan ini adalah akhlak.

D. Instrumen Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah instrument pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tes yang digunakan adalah tes tertulis. Tes tertulis yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya dari jawaban yang diberikan secara tertulis pula.

²Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*(Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 3.

³Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Rosdakarya, 2009), hlm. 352.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.⁴ Pelaksanaan observasi ini dilakukan pada saat diadakannya tindakan penerapan pembelajaran diskusi kelompok di kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Huristak Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran.⁵ Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan model siklus, penelitian ini merupakan suatu penelitian yang terjadi di dalam sebuah kelas untuk mengamati jalannya suatu proses pembelajaran yang terjadi dalam memperbaiki dan meningkatkan suatu proses pembelajaran.

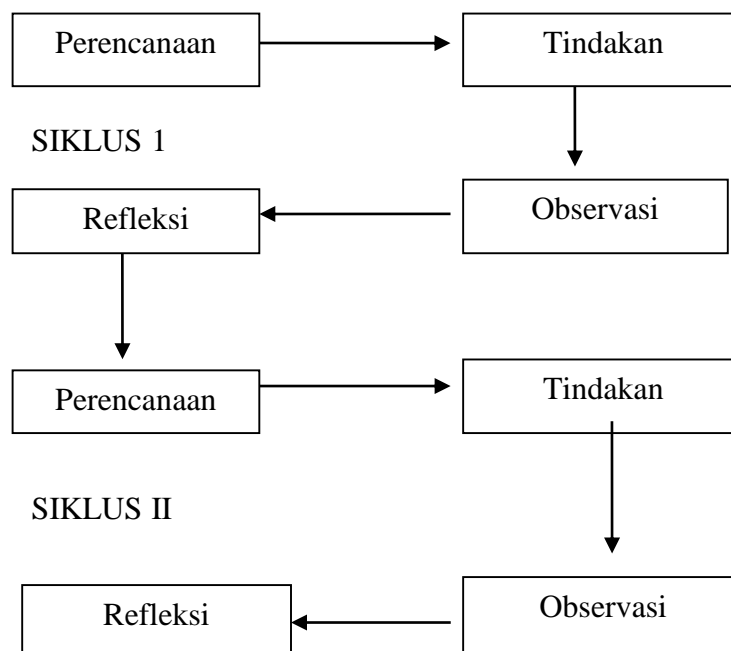
Penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari dua siklus, model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap dalam setiap siklus, setiap siklus tindakan meliputi:

1. Perencanaan tindakan

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm.199.

⁵Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Bumi Ksara, 2012), hlm. 58.

2. Tindakan
3. Pelaksanaan observasi (pengamatan)
4. Refleksi⁶



Gambar 9. Skema Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan minimal dua siklus, tiap siklus dilakukan dalam dua kali tatap muka (pertemuan). Berikut ini penjabaran tiap siklusnya:

1. Siklus 1

a. Tahap perencanaan (Planning)

- 1) Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, kriteria penilaian, alat evaluasi)
- 2) Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas belajar siswa.

⁶*Ibid.*, hlm. 59.

b. Tahap melakukan tindakan (Action)

- 1) Mempersiapkan siswa untuk menerima pembelajaran
- 2) Menjelaskan prosedur pembelajaran diskusi kelompok
- 3) Membagi siswa menjadi 5 kelompok secara heterogen. Setiap kelompok terdiri 5-6 siswa
- 4) Memberikan tes kepada siswa secara individual tentang materi akhlak
- 5) Guru membimbing serta mengawasi siswa ketika diskusi kelompok berlangsung

c. Tahap mengamati (Observasi)

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung di kelas. Observasi ini digunakan untuk melihat bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran diskusi kelompok dan aktivitas belajar siswa. Observasi dilakukan mulai dari awal hingga akhir diadakannya siklus.

d. Tahap Refleksi (Reflektion)

Setelah diadakan tindakan dan observasi maka akan didapatkan hasil dari penerapan model pembelajaran tersebut. Jadi, ternyata masih ditemukan hambatan, kekurangan dan belum mencapai indikator tindakan yang telah ditetapkan pada penelitian ini maka hasil tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan refleksi.

2. Siklus 2

a. Tahap perencanaan (Planning)

- 1) Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, kriteria penilaian, alat evaluasi)
- 2) Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas belajar siswa

b. Tahap melakukan tindakan (Action)

- 1) Mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran
- 2) Siswa duduk dalam kelompok yang telah dibentuk pada siklus 1
- 3) Memberikan tes kepada siswa secara individual tentang materi akhlak
- 4) Guru membimbing serta mengawasi siswa ketika diskusi kelompok berlangsung
- 5) Memberikan *reward* berupa benda tidak hanya kepada kelompok yang memiliki nilai rata-rata tertinggi, tetapi kepada kelompok yang paling aktif selama diskusi.
- 6) Mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran

c. Tahap mengamati (observation)

Observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung di kelas. Observasi ini digunakan untuk melihat bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran diskusi kelompok dan aktivitas belajar siswa. Observasi dilakukan mulai dari awal hingga akhir diadakannya siklus.

d. Tahap Refleksi (reflektion)

Setelah diadakan tindakan, observasi maka akan didapatkan hasil dari penerapan model pembelajaran tersebut. Jadi, jika ternyata masih ditemukan hambatan, kekurangan dan belum mencapai indicator tindakan yang telah ditetapkan pada penelitian ini maka hasil tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan refleksi, sehingga dapat memperbaiki proses pelaksanaan pembelajaran berikutnya.

F. Teknik Analisis Data

1. Menghitung nilai rata-rata Kelas

Nilai rata-rata (mean) ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

$$\sum N$$

Keterangan: \bar{X} = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah siswa

2. Menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal siswa

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar} \times 100}{\sum \text{seluruh siswa}}$$

G. Teknik menjamin Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Salah satu teknik yang digunakan peneliti untuk pengecekan keabsahan data adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut.⁷ Dalam hal ini ada empat macam triangulasi yang dapat digunakan sebagai teknik pemeriksaan, yaitu:

1. Triangulasi dengan sumber

Triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Dalam hal ini dapat dicapai, salah satunya dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan data hasil wawancara.

⁷Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 330.

2. Triangulasi dengan metode

Dalam triangulasi ini, terdapat dua strategi yang digunakan yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Triangulasi dengan penyelidik

Triangulasi penyelidik adalah memanfaatkan peneliti/pengamat lainnya untuk kepercayaan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamatan lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

4. Triangulasi dengan teori

Triangulasi teori mencakup penggunaan berbagai perspektif profesional untuk menerjemahkan sekumpulan data/informasi. Tidak seperti pada triangulasi penyelidik, secara tipikal metode ini memerlukan penggunaan para profesional (ahli).⁸

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan data hasil pengamatan, wawancara.

⁸*Ibid.*, hlm. 330-331.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Identifikasi Masalah

Sebelum melakukan tindakan peneliti terlebih dahulu akan memberikan kemampuan awal kepada siswa sebanyak 5 butir soal seputang tentang materi akhlak. Dimana tes ini untuk melihat kemampuan awal siswa bila menyelesaikan soal, dari tes kemampuan awal tersebut ditemukan adanya kesulitan siswa dalam menjawab soal, ini terlihat dari hasil tes tersebut dimana dari 28 orang siswa hanya 8 orang yang mencapai nilai 70 ke atas, dengan nilai rata-rata kelas yaitu 63,21, dan total nilai yang dicapai seluruh siswa yaitu 1770 (lihat lampiran 12). Sedangkan untuk melihat persentase ketuntasan belajar secara klasikal pada tes kemampuan awal ini dapat dilihat dengan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{8}{28} \times 100\%$$

$$P = 28,57\%$$

Dari tes kemampuan awal yang diberikan ditemukan gambaran hasil belajar siswa yaitu siswa melakukan kesalahan dalam menjawab soal yang diberikan.

Berdasarkan tes kemampuan awal tersebut, maka guru akan menjelaskan materi akhlak dengan menggunakan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil. Dimana guru terlebih dahulu menjelaskan materi akhlak melalui keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil. Setelah itu guru akan memberikan tes hasil belajar.

Pengajaran yang akan dilaksanakan terdiri dari 2 siklus, setiap siklus akan berisi pelaksanaan tindakan. Dimana setelah melaksanakan tindakan peneliti akan memberikan tes belajar siswa dan digunakan sebagai bahan acuan untuk melihat adanya peningkatana hasil belajar.

Dengan pelaksanaan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, siswa merasa semakin mudah menyelesaikan soal dari materi akhlak. Siswa sangat tertarik dengan diskusi kelompok tersebut, sehingga, siswa termotivasi dan lebih berminat dalam proses belajar mengajar.

Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, kriteria penilaian, alat evaluasai)
- 2) Menyiapkan soal untuk diberikan kepada siswa setelah siklus I dilaksanakan.

Yang mana tes hasil belajar ini merupakan tes yang digunakan dalam mengukur ketuntasan belajar siswa.

b. Tindakan

Guru dalam pelaksanaan tindakan ini adalah peneliti sendiri. Peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan perangkat pembelajaran yang telah disusun. Waktu pelaksanaan tindakan siklus 1 pertemuan pertama yaitu pada tanggal 23 Maret 2015 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit dan topik yang diajarkan adala materi Taubat kepada Allah swt.

Guru menyiapkan semua siswa untuk menerima pelajaran dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu diskusi. Kemudian guru membentuk 5 kelompok diskusi yang terdiri 5-6 orang dalam tiap kelompok. Pembentukan kelompok tersebut berdasarkan hasil tes kemampuan awal siswa. Setelah siswa duduk dalam kelompok yang telah dibentuk guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal yang diberikan guru, siswa harus saling bekerja sama dalam mengerjakan soal dan memastikan semua temannya dalam kelompok bisa mengerjakan soal-soal yang diberikan guru.

Setelah waktu diskusi selesai guru memanggil salah satu siswa untuk menjawab soal yang diberikan guru sedangkan yang lainnya mendengarkan dan memberi tanggapan. Begitu seterusnya, hingga semua soal terjawab, pada saat pemberian jawaban ternyata terjadi perbedaan pendapat dari kelompok lain yang menanggapi sehingga disinilah guru meluruskan jawaban yang benar dari pernyataan/soal. Setelah itu guru menyuruh siswa kembali ke posisi awal sebelum diskusi dan guru memberikan tes individual kepada siswa selama 15 menit. Pada saat mengerjakan tes, guru mengawasi siswa agar tidak bekerja sama dan mengingatkan bahwa kelompok yang menang adalah kelompok yang memiliki nilai rata-rata tes yang tinggi.

Akan tetapi karena kondisi dan bertambahnya waktu pada kegiatan inti saat pertemuan pertama ini, guru tidak mengumumkan kelompok yang menang karena tes belum diperiksa dan tidak menyimpulkan pelajaran. Guru hanya menutup pelajaran

dengan mengucapkan Hamdalah dan mengingatkan siswa bahwa pada pertemuan berikutnya siswa sudah duduk dalam kelompoknya masing-masing dan mempelajari materi berikutnya di rumah.

Waktu pelaksanaan tindakan siklus 1 pertemuan kedua yaitu pada tanggal 25 Maret 2015 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit dan topik yang diajarkan adalah Roja' (Mengharap keridhaan Allah).

Guru menyiapkan semua siswa untuk menerima pelajaran dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu diskusi. Kemudian guru membentuk 5 kelompok diskusi yang terdiri 5-6 orang dalam tiap kelompok. Pembentukan kelompok tersebut berdasarkan hasil tes kemampuan awal siswa. Setelah siswa duduk dalam kelompok yang telah dibentuk guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal yang diberikan guru, siswa harus saling bekerja sama dalam mengerjakan soal dan memastikan semua temannya dalam kelompok bisa mengerjakan soal-soal yang diberikan guru.

Setelah waktu diskusi selesai guru memanggil salah satu siswa untuk menjawab soal yang diberikan guru sedangkan yang lainnya mendengarkan dan memberi tanggapan. Begitu seterusnya, hingga semua soal terjawab, pada saat pemberian jawaban ternyata terjadi perbedaan pendapat dari kelompok lain yang menanggapi sehingga disinilah guru meluruskan jawaban yang benar dari pernyataan/

soal. Setelah itu guru menyuruh siswa kembali ke posisi awal sebelum diskusi dan guru memberikan tes individual kepada siswa selama 15 menit. Pada saat mengerjakan tes, guru mengawasi siswa agar tidak bekerja sama dan mengingatkan bahwa kelompok yang menang adalah kelompok yang memiliki nilai rata-rata tes yang tinggi.

Akan tetapi karena kondisi dan bertambahnya waktu pada kegiatan inti saat pertemuan pertama ini, guru tidak mengumumkan kelompok yang menang karena tes belum diperiksa dan tidak menyimpulkan pelajaran. Guru hanya menutup pelajaran dengan mengucapkan Hamdalah dan mengingatkan siswa bahwa pada pertemuan berikutnya siswa sudah duduk dalam kelompoknya masing-masing dan mempelajari materi berikutnya di rumah.

c. Observasi

Berdasarkan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada pembahasan materi taubat kepada Allah swt guru mata pelajaran bertindak sebagai observer untuk mengamati jalannya proses pembelajaran diskusi kelompok dan aktivitas belajar siswa sesuai dengan lembar observasi. Data observasi aktivitas belajar siswa selama siklus 1 pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel . 1

Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus 1 Pertemuan ke-1

NO	Indikator	Jumlah Siswa	Rata-rata	Aktivitas Persentase (%)
1	Memperhatikan penjelasan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran	22	0,78	78,57%
2	Mendengarkan arahan guru	20	0,71	71,42%
3	Bertanya selama diskusi kelompok berlangsung	18	0,64	64,29%
4	Menanggapi pertanyaan guru ataupun menanggapi kelompok pada saat diskusi	11	0,03	39,28%
5	Membantu temannya yang kesulitan dalam kelompok	19	0,67	67,85%
6	Memberikan pendapat mengenai solusi dari masalah yang diberikan kelompok lain	12	0,42	42,85%
7	Antusias dalam diskusi	17	0,60	60,71%
Jumlah				274,98
Rata-rata				39,28%

Tabel 2.

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus 1 Pertemuan ke – 2

NO	Indikator	Jumlah Siswa	Rata-rata	Aktivitas Persentase (%)
1	Memperhatikan penjelasan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran	23	0,82	82,14%
2	Mendengarkan arahan guru	22	0,78	78,57%
3	Bertanya selama diskusi kelompok berlangsung	20	0,71	71,42%
4	Menanggapi pertanyaan guru ataupun menanggapi kelompok pada saat diskusi	12	0,42	42,85%
5	Membantu temannya yang kesulitan dalam kelompok	20	0,71	71,42%
6	Memberikan pendapat mengenai solusi dari masalah yang diberikan kelompok lain	13	0,46	46,42%
7	Antusias dalam diskusi	18	0,64	64,28%

Jumlah	457.1
Rata-rata	65,3%

d. Refleksi

Setelah data dari tes hasil belajar didapat dan data tersebut dianalisis. Maka dari tes hasil belajar siswa dari siklus 1 diperoleh total nilai seluruh siswa yaitu 1970 (lihat lampiran 13) dengan jumlah siswa 28 orang dan jumlah siswa yang telah tuntas pada siklus 1 15 orang. Keberhasilan siswa tersebut dapat dilihat dari pencarian perhitungan ketuntasan belajar secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{15}{28} \times 100\%$$

$$P = 53,57\%$$

Sedangkan untuk peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.

Peningkatan Hasil belajar siswa berdasarkan ketuntasan pada siklus 1

Kategori Tes	Jumlah siswa yang tuntas	Nilai rata-rata kelas	Persentase ketuntasan hasil belajar siswa
Tes Hasil Belajar kemampuan awal	8	63,21	28,57%
Tes Hasil Belajar Siklus 1	15	70,35	53,57%

Dari tabel tersebut dapat dilihat pada tes kemampuan awal jumlah siswa yang tuntas hanya 8 orang dari 28 orang siswa dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 28,57%. Akan tetapi di siklus 1 jumlah siswa yang tuntas bertambah menjadi 15 orang dengan persentase ketuntasan adalah 53,57%.

Dari tindakan yang dilakukan pada siklus 1 maka diperoleh data hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat 53,57% siswa yang tuntas belajar dan ada 45,95% siswa yang belum tuntas belajar. Adapun ketidakberhasilan yang terdapat pada siklus 1 ini adalah:

1. Keberhasilan

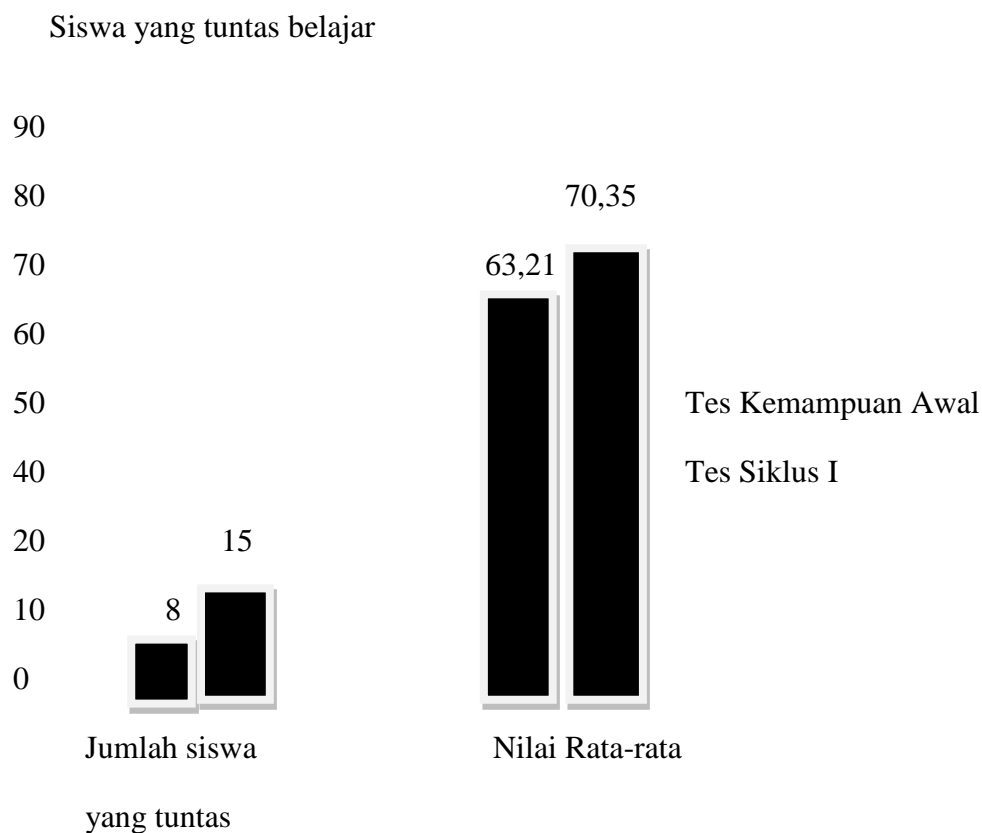
Ada beberapa siswa yang mampu mengerjakan soal, terlihat dari penambahan jumlah siswa yang tuntas dalam tes siklus 1 yaitu dari 8 orang siswa menjadi 15 orang siswa.

2. Ketidakberhasilan

Hasil belajar siswa masih rendah, ini bisa dilihat pada siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran, yaitu sebanyak 8 orang siswa dari 28 orang siswa. Dan rendahnya nilai rata-rata kelas yang diperoleh dari 28 siswa yaitu 70,35 dengan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 53,57%.

Dari keberhasilan dan ketidakberhasilan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas belajar, namun telah terjadi peningkatan

dari tes kemampuan awal. Oleh karena itu penelitian ini masih layak dilanjutkan pada siklus II. Untuk lebih jelas perhatikan diagram berikut ini:



Gambar 10. Perbandingan tes kemampuan awal siswa dengan tes siklus 1

Untuk memperbaiki kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini maka perlu dilakukan rencana baru yaitu:

1. Guru dapat memastikan siswa dapat melaksanakan diskusi kelompok sebagai keterampilan pembelajaran pada materi akhlak
2. Guru harus bias membimbing siswa dalam mengerjakan soal dengan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Menyiapkan perangkat pembelajara (RPP, kriteria penilaian, alat evaluasai).
- 2) Menyiapkan soal untuk diberikan kepada siswa setelah siklus I dilaksanakan. Yang mana tes hasil belajar ini merupakan tes yang digunakan dalam mengukur ketuntasan belajar siswa.
- 3) Memberikan sanksi kepada kelompok jika temannya ada yang tidak aktif. Sanksi tersebut adalah berkurangnya nilai kelompok sebanyak 15 poin. Sanksi tersebut lebih besar dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Alasan peneliti tetap memberikan sanksi karena hal tersebut sanagat berpengaruh kepada keaktifan siswa ketika diskusi kelompok berlangsung.
- 4) Pemberian penghargaan kepada kelompok yang menang dan paling aktif selama diskusi kelompok berlangsung serta pemberian hukuman kepada kelompok yang tidak bisa menghidupkan suasana yang baik ketika diskusi sedang berlansung. Hukuman dapat berupa nyayian atau yang lainnya. Hal ini bertujuan agar tingkat persaingan antar kelompok semakin tinggi sehingga semua kelompok berusaha untuk berdiskusi dengan sungguh-sungguh.
- 5) Memberikan bimbingan seperlunya kepada semua kelompok dan pada saat diskusi kelompok mengalami kesulitan yaitu dengan memberikan kesempatan dibimbing guru sebanyak 2 kali bimbingan dan lebih menekankan untuk bertanya

kepada temanya dalam kelompok, Kemudian guru akan lebih menfokuskan bimbingan kepada siswa.

b. Tindakan

Guru dalam pelaksanaan tindakan ini adalah peneliti sendiri. Peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan perangkat pembelajaran yang telah disusun. Waktu pelaksanaan tindakan siklus 2 pertemuan pertama yaitu pada tanggal 27 Maret 2015 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit dan topik yang didiskusikan adalah optimis dan dinamis.

Guru menyiapkan semua siswa untuk menerima pelajaran dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu diskusi. Kemudian guru membentuk 5 kelompok diskusi yang terdiri 5-6 orang dalam tiap kelompok. Pembentukan kelompok tersebut berdasarkan hasil tes kemampuan awal siswa. Setelah siswa duduk dalam kelompok yang telah dibentuk guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal yang diberikan guru, siswa harus saling bekerja sama dalam mengerjakan soal dan memastikan semua temannya dalam kelompok bias mengerjakan soal-soal yang diberikan guru.

Setelah waktu diskusi selesai guru memanggil salah satu siswa untuk menjawab soal yang diberikan guru sedangkan yang lainnya mendengarkan dan member tanggapan. Begitu seterusnya, hingga semua soal terjawab, pada saat

pemberian jawaban ternyata terjadi perbedaan pendapat dari kelompok lain yang menanggapi sehingga disinilah guru meluruskan jawaban yang benar dari pernyataan/soal. Setelah itu guru menyuruh siswa kembali ke posisi awal sebelum diskusi dan guru memberikan tes individual kepada siswa selama 15 menit. Pada saat mengerjakan tes, guru mengawasi siswa agar tidak bekerja sama dan mengingatkan bahwa kelompok yang menang adalah kelompok yang memiliki nilai rata-rata tes yang tinggi.

Akan tetapi karena kondisi dan bertambahnya waktu pada kegiatan inti saat pertemuan pertama ini, guru tidak mengumumkan kelompok yang menang karena tes belum diperiksa dan tidak menyimpulkan pelajaran. Guru hanya menutup pelajaran dengan mengucapkan Hamdalah dan mengingatkan siswa bahwa pada pertemuan berikutnya siswa sudah duduk dalam kelompoknya masing-masing dan mempelajari materi berikutnya di rumah.

Guru dalam pelaksanaan tindakan ini adalah peneliti sendiri. Peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan perangkat pembelajaran. Waktu pelaksanaan tindakan siklus 2 pertemuan kedua yaitu pada tanggal 31 Maret 2015 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit dan topik yang diajarkan adalah Berfikir Kritis.

Guru menyiapkan semua siswa untuk menerima pelajaran dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu diskusi. Kemudian guru membentuk 5 kelompok diskusi yang terdiri 5-6 orang dalam tiap kelompok. Pembentukan kelompok

tersebut berdasarkan hasil tes kemampuan awal siswa. Setelah siswa duduk dalam kelompok yang telah dibentuk guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal yang diberikan guru, siswa harus saling bekerja sama dalam mengerjakan soal dan memastikan semua temannya dalam kelompok bisa mengerjakan soal-soal yang diberikan guru.

Setelah waktu diskusi selesai guru memanggil salah satu siswa untuk menjawab soal yang diberikan guru sedangkan yang lainnya mendengarkan dan member tanggapan. Begitu seterusnya, hingga semua soal terjawab, pada saat pemberian jawaban ternyata terjadi perbedaan pendapat dari kelompok lain yang menanggapi sehingga disnilah guru meluruskan jawaban yang benar dari pernyataan/soal. Setelah itu guru menyuruh siswa kembali ke posisi awal sebelum diskusi dan guru memberikan tes individual kepada siswa selama 15 menit. Pada saat mengerjakan tes, guru mengawasi siswa agar tidak bekerja sama dan mengingatkan bahwa kelompok yang menang adalah kelompok yang memiliki nilai rata-rata tes yang tinggi.

Akan tetapi karena kondisi dan bertambahnya waktu pada kegiatan inti saat pertemuan pertama ini, guru tidak mengumumkan kelompok yang menang karena tes belum diperiksa dan tidak menyimpulkan pelajaran. Guru hanya menutup pelajaran dengan mengucapkan Hamdalah dan mengingatkan siswa bahwa pada pertemuan berikutnya siswa sudah duduk dalam kelompoknya masing-masing dan mempelajari materi berikutnya di rumah.

c. Observasi

Berdasarkan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada pembahasan optimis dan dinamis, guru mata pelajaran bertindak sebagai observer untuk mengamati keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil pada materi akhlak siswa kelas XI dan hasil belajar siswa sesuai dengan lembar observasi. Data aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 4

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus 2 Pertemuan ke – 1

NO	Indikator	Jumlah Siswa	Rata-rata	Aktivitas Persentase (%)
1	Memperhatikan penjelasan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran	23	0,82	82,15%
2	Mendengarkan arahan guru	24	0,85	85,72%
3	Bertanya selama diskusi kelompok berlangsung	20	0,71	71,43%
4	Menanggapi pertanyaan guru ataupun menanggapi kelompok pada saat diskusi	15	0,53	53,57%
5	Membantu temannya yang kesulitan dalam kelompok	18	0,64	64,29%
6	Memberikan pendapat mengenai solusi dari masalah yang diberikan kelompok lain	12	0,42	42,86%
7	Antusias dalam diskusi	20	0,71	71,3%
Jumlah				471.32
Rata-rata				67.33%

Tabel. 5

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus 2 Pertemuan ke-2

NO	Indikator	Jumlah Siswa	Rata-rata	Aktivitas Persentase (%)
1	Memperhatikan penjelasan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran	24	0,85	85,71%
2	Mendengarkan arahan guru	25	0,89	89,28%
3	Bertanya selama diskusi kelompok berlangsung	22	0,78	78,57%
4	Menanggapi pertanyaan guru ataupun menanggapi kelompok pada saat diskusi	16	0,57	57,14%
5	Membantu temannya yang kesulitan dalam kelompok	22	0,78	78,57%
6	Memberikan pendapat mengenai solusi dari masalah yang diberikan kelompok lain	16	0,57	57,145%
7	Antusias dalam diskusi	22	0,78	78,57%
Jumlah				524.992
Rata-rata				74.99%

d. Refleksi

Dari tes hasil belajar pada siklus II ini dapat data hasil belajar yang akan dianalisis yaitu terdapat 22 orang siswa yang tuntas dari 28 orang siswa dengan nilai rata-rata 79,92 dan total nilai yang dicapai oleh siswa 2238 (lihat lampiran 14). Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 78,57% dengan perhitungan sebagai berikut;

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{22}{28} \times 100\%$$

$$P = 78,57\%$$

Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel. 6
Perbandingan Hasil Belajar Siklus 1 dan Siklus I

Jenis Tes	Jumlah siswa yang tuntas	Nilai rata-rata kelas	Persentase siswa yang tuntas
Tes Hasil Belajar Siklus I	15	70,35	53,57%
Tes Hasil Belajar Siklus II	22	79,92	78,57%

Dari tabel tersebut dapat dilihat pada tes siklus I jumlah siswa yang tuntas hanya 15 orang siswa dari 28 orang siswa dengan persentase ketuntasan belajarnya adalah 53,57%. Akan tetapi di siklus II jumlah siswa yang tuntas bertambah dari 15 menjadi 22 orang dengan persentase ketuntasan belajar siswa 78,57%.

Berdasarkan tes hasil belajar siswa pada siklus II maka dapat disimpulkan:

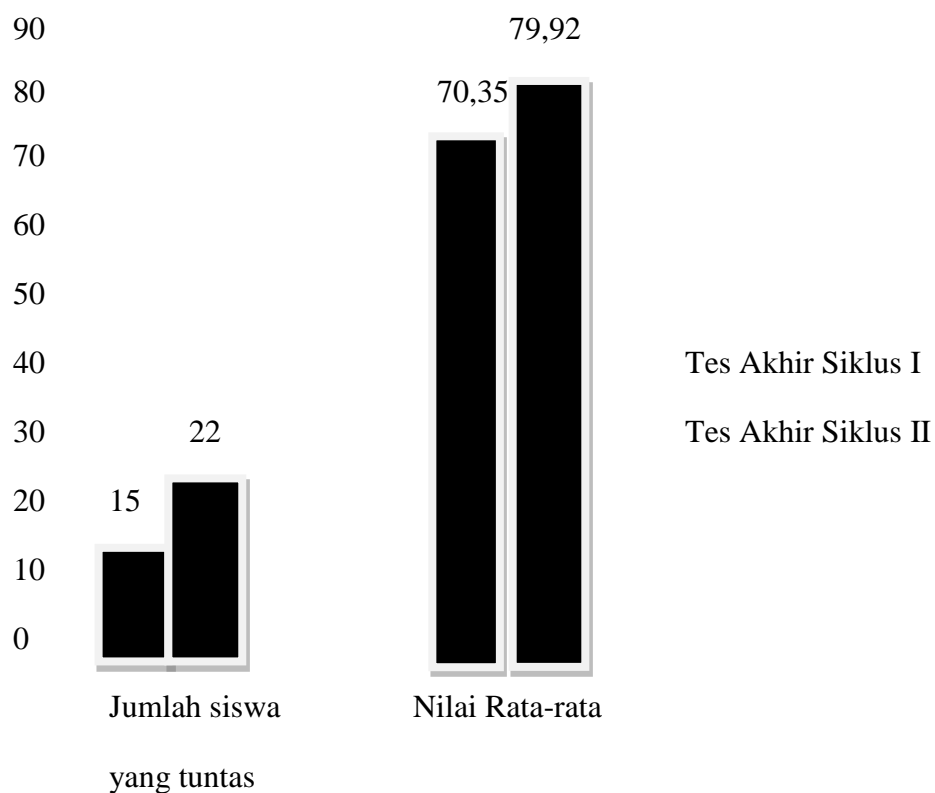
1. Guru telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa terlihat dari nilai rata-rata pada siklus I 70,35 meningkat pada siklus II 79,92 dan jumlah siswa yang tuntas pada siklus I adalah 15 meningkat menjadi 22 orang siswa pada siklus II.

2. Guru telah mampu meningkatkan keaktifan siswa pada materi akhlak sehingga menghasilkan hasil belajar yang baik.

Dengan demikian berdasarkan tes hasil belajar siklus II maka penelitian ini dapat dihentikan karena penelitian ini telah mencapai $\geq 90\%$ siswa yang tuntas belajar.

Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Siswa yang Tuntas Belajar



Gambar 11. Perbandingan tes siklus I dengan siklus II

B. Data Hasil Tindakan

Berdasarkan tindakan di atas, maka dapat di ambil hasil tindakan yaitu, pelaksanaan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi akhlak di kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Huristak Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas. Bila dilihat dari nilai rataa-rata kelas dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa dari tes kemampuan awal sehingga siklus I sampai siklus II telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

- a. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari data observasi yaitu pada siklus I pertemuan I Aktivitas memperhatikan penjelasan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran 22 orang 78,57%. Siklus I pertemuan II 23 orang menjadi 82,14%.
- b. Aktivitas mendengarkan arahan guru. Pada siklus 1 20 orang 71,42%. Siklus I pertemuan II 22 orang 78,57%.
- c. Aktivitas bertanya selama diskusi kelompok berlangsung. Pada siklus 1 18 orang 64,29%. Siklus I pertemuan II 20 orang 71,42%.
- d. Aktivitas menanggapi pertanyaan guru ataupun menanggapi kelompok. Pada siklus 1 11 orang 39,28%. Siklus I pertemuan II 12 orang 42,85%.
- e. Aktivitas membantu temannya yang kesulitan dalam kelompok. Pada siklus 1 19 orang 67,855. Siklus I pertemuan II 20 orang 71,42%.
- f. Aktivitas memberikan pendapat mengenai solusi dari masalah yang diberikan kelompok lain. Pada siklus 1 12 orang 42,85%. Siklus I pertemuan II 20 orang 71,42%.

- g. Aktivitas antusias dalam diskusi. Pada siklus I 17 orang 60,71%. Siklus I pertemuan II 13 orang 46,42%. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari data observasi yaitu pada siklus I pertemuan I Aktivitas memperhatikan penjelasan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran 22 orang 78,57%. Siklus I pertemuan II 23 orang menjadi 82,14%. Siklus II pertemuan I
- a. Aktivitas mendengarkan arahan guru. Pada siklus II 22 orang 82,15%. Siklus II pertemuan II 24 orang 85,71%.
- b. Aktivitas bertanya selama diskusi kelompok berlangsung. Pada siklus I 24 orang 85,72%. Siklus II pertemuan II 25 orang 89,28%.
- c. Aktivitas menanggapi pertanyaan guru ataupun menanggapi kelompok. Pada siklus II pertemuan I 20 orang 71,43%. Siklus II pertemuan II 22 orang 78,57%.
- d. Aktivitas membantu temannya yang kesulitan dalam kelompok. Pada siklus II pertemuan I 15 orang 53,57%. Siklus II pertemuan II 16 orang 57,14%.
- e. Aktivitas memberikan pendapat mengenai solusi dari masalah yang diberikan kelompok lain. Pada siklus II pertemuan I 18 orang 64,29%. Siklus II pertemuan II 22 orang 78,57%.
- f. Aktivitas antusias dalam diskusi. Pada siklus II pertemuan I 20 orang 71,3%. Siklus II pertemuan II 22 orang 78,57%.

Peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata kelas sudah terjadi peningkatan. Dimana sebelum siklus atau pemberian tes kemampuan awal yang diberikan kepada siswa nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 63,21. Namun setelah dilaksanakan

siklus I dengan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil nilai rata-rata kelas siswa meningkat 70,35 dan kemudian meningkat lagi setelah dilaksanakan siklus II nilai rata-rata kelas menjadi 79,92.

Sedangkan untuk persentase ketuntasan hasil belajar siswa mulai dari tes kemampuan awal sampai pelaksanaan tindakan yaitu, persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tes kemampuan awal adalah 28,57 dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 8 orang siswa. Kemudian ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I adalah 53,57% dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 15 orang siswa. Seterusnya pada siklus II persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 78,57% dengan jumlah siswa yang tuntas 22 orang siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa dengan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil pada materi akhlak, dari tes awal sampai siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel .7

Peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar.

Jenis Tes	Jumlah Siswa yang Tuntas	Nilai rata-rata Kelas	Persentase siswa yang tuntas belajar
Tes Hasil Belajar Kemampuan awal	8	63,21	28,57%
Tes Hasil Belajar Siklus I	15	70,35	53,57%
Tes Hasil Belajar Belajar Siklus II	22	79,92	78,57%

Setelah dilihat dari tabel di atas, peningkatan terus terjadi mulai dari tes kemampuan awal sampai siklus II. Bila ditinjau dari nilai rata-rata kelas siswa sebelum pelaksanaan siklus, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 63,21 dan mengalami peningkatan pada siklus I yaitu 70,35 kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 79,92. Untuk persentase ketuntasan belajar juga ada peningkatan sebelum siklus persentase ketuntasan belajar siswa yaitu 28,57%, meningkat di siklus I yaitu 53,57%, kemudian meningkat di siklus II menjadi 78,57%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

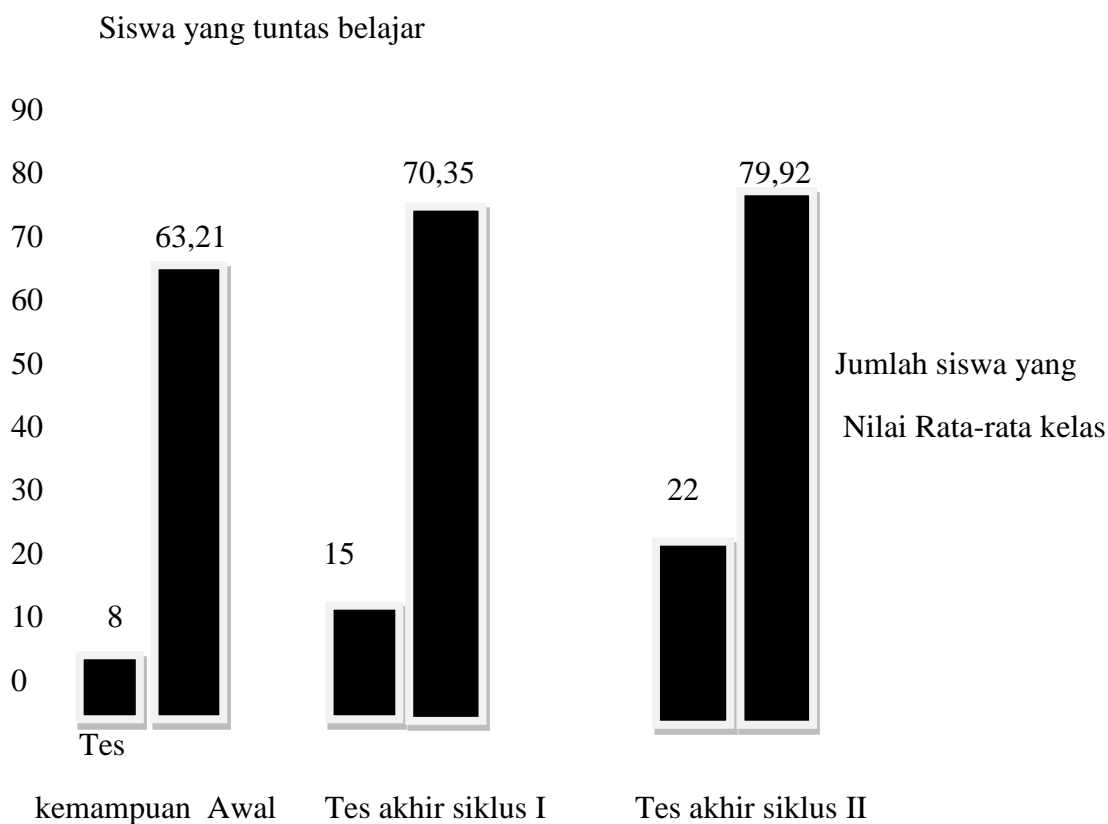
Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kemampuan tersebut merupakan prestasi yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi akhlak peneliti menggunakan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.

Setelah dilaksanakan siklus I, mulai ada peningkatan hasil belajar siswa dari orang siswa yang tuntas belajar menjadi orang siswa yang tuntas. Tetapi pada siklus I ketuntasan yang dicapai belum mencapai 90%, karena masih banyak siswa yang masih kesulitan dalam menyelesaikan soal pada siklus I.

Berdasarkan analisis data yang digunakan, berupa nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan, diketahui bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dengan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi akhlak dengan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil cukup memuaskan. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hingga mencapai siswa yang tuntas dalam pembelajaran. Dimana siswa kelas XI Sekolah menengah Kejuruan Negeri 1 Huristak Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas ini mendapat nilai rata-rata kelas.

Hasil penelitian ini dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 12. Perbandingan tes siklus I dengan siklus II

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang telah direncanakan. Hal ini dilakukan agar mendapatkan hasil sebaik mungkin. Akan tetapi untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan. Adapun keterbatasan tersenut antara lain:

1. Bertambahnya waktu pelaksanaan kegiatan diawal pelaksanaan tindakan pada penelitian ini, sehingga beberapa tindakan tidak siap dilaksanakan sesuai rencana yang telah disusun. Faktor penyebab bertambahnya waktu karena peneliti baru memberitahukan pembagian kelompok dan siswa susah diarahkan untuk duduk dalam kelompok yang telah ditentukan.
2. Tidak mudah membimbing kelompok siswa secara merata dan intensif. Hal ini karena masih kurangnya pengalaman peneliti dalam bidang mengajar.
3. Tidak mudah menanamkan dalam diri siswa sikap-sikap berdiskusi yaitu kerja sama untuk hasil bersama, dikarenakan kebiasaan siswa yang selalu belajar secara individual.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi akhlak siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Huristak Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas, yaitu pada siklus I pertemuan I dan II mengalami peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu tes kemampuan awal 28,57% pada siklus I 53,57% dan pada siklus II 78,57%.

B. Saran-saran

- a. Bagi Guru sebaiknya lebih tegas lagi ketika Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Pada Materi Akhlak Siswa Kelas XI Negeri 1 Huristak Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.
- b. Bagi Siswa, untuk lebih giat lagi belajar ketika proses pembelajaran berlangsung dan ketika berdiskusi agar lebih katif lagi dan berani mengungkapkan pendapatnya.
- c. Bagi Peneliti, perlu dilanjutkan untuk pokok bahasan yang lain atau dapat dibandingkan dengan pembelajaran lain dan peneliti juga membahas lebih jelas lagi tentang upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil pada materi akhlak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Cita Media, 2014.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Ali Imron. *Pembinaan Guru di Indonesia* Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, 1995.
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004.
- Abdul Karim Zaidan, *Ushul ad-Da'wah* Baghdad: Jam'iyah al- Amani, 1976.
- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching* Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan* Yogyakarta: Arruzz, 2010.
- Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama* Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, Cet II 2004.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesi* Jakarta : Balai Pustaka, 2001.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif, dan Menyenangkan* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis* Medan: Pustaka Widya Sarana.
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar* Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Keterampilan-membimbing-diskusi, <http://sukarnidhm.blogspot.com/2010/02/>, diakses 23 agustus 2011.
- Kemampuan-memimpin-diskusi-kecil, <http://www.mirat.cc.cc/2009/08/>, diakses 22 Agustus 2011.
- Kemampuan-memimpin-diskusi-kecil, <http://www.mirat.cc.cc/2009/08/>, diakses 22 Agustus 2011.
- Imam Al-Ghazali, *Ihya 'Ulum Ad-Din* Kairo: Al-Masyhad Al-Husain, t.t.
- Ibrahim Anis, *Al-Mu'jam Al-Wasith* Mesir: Darul Ma'rif, 1972.
- J. J Hasibuan dkk, *Proses Belajar Mengajar Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994.

- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004).
- Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* Bandung: Rosdakarya, 2009.
- Mansur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah* Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1985.
- Nurdin Syafruddin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* Jakarta : Quantum Teaching, 2005.
- Nurhayati, Pengembangan Bahar Ajar Turunan Fungsi Melalui Pendekatan Kontuktivisme di Sekolah Menengah Atas, dalam *jurnal Edukasi Matematika*, Volume 4, November 2013.
- Namira Zahra, *Pendidikan Agama Islam Negeri 2 untuk SMA kelas XI* (Medan, PT. Cipta Prima Budaya, 2004).
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- R. Ibrahim, dkk. *Perencanaan Pengajaran* Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Sabri Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching* Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Sadirman A.M. *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Slamet, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas* Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek* Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: PT. Bumi Ksara, 2012.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Tim Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* Semarang: Toha Putra, 1989.

Tim Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* Semarang: Toha Putra, 1989.

Tim Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* Semarang: Toha Putra, 1989.

Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006).

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* Jakarta: Kencana, 2007.

Wahyu Mariska, "Proposal PTK" (<http://slideshare.net>, diakses 26 Februari 2014 pukul 15.20 WIB).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama : PITRI ROMADANI HARAHAHAP

Nim : 11 310 0260

Tempat/Tanggal Lahir : Bahal, 13 Maret 1993

Alamat : Bahal, Kec. Portibi Kab. Padang Lawas Utara

Motto :**“Sikapilah segala sesuatunya dengan baik, maknai, hayati pelajari,aplikasikan dan tampilkan yang terbaik dari dirimu sendiri sebagai sarjana Pendidikan Agama Islam”.**

II. Riwayat Pendidikan

- a. SD Negeri Bahal tamat tahun 2005
- b. Mts N 1 Purba bangun tamat 2008
- c. MAN I Barumon Tengah tamat 2011
- d. IAIN Padangsidempuan masuk tahun 2011

III. Nama Orang Tua

Ayah : Bonar Ibrahim Harahap

Ibu : Siti Aminah Siregar

Alamat : Bahal, Kec. Portibi Kab. Padang Lawas Utara

Lampiran 5

Lembar Observasi Siklus I Pertemuan I

Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Diskusi Kelompok Kecil

No	Nama	Menperhatikan Penjelasan Guru	Mendengarkan Arahan Guru	Bertanya Selama Diskusi	Menanggapi Pertanyaan Guru	Membantu Temannya yang Kesulitan dalam Kelompok	Memberikan Pendapat mengenai Solusi dari Masalah	Antusias dalam Diskusi
1	Ardiansyah	√	x	√	√	x	x	x
2	Ali Sakti	x	√	√	x	x	√	x
3	Alen Matua	√	x	x	√	√	√	x
4	Nora	√	√	√	x	√	x	x
5	Nur Aini	x	x	x	√	√	√	x
6	Fahrurrozi	x	x	√	x	√	√	√
7	M. Iqbal	√	√	x	x	x	x	x
8	R. Wijaya	√	√	x	x	√	√	x
9	Mahidar	√	√	√	√	X	x	x
10	Gong	x	√	x	√	√	x	√
11	Jerry	x	x	x	√	X	x	√
12	Pitra	√	√	√	√	√	x	x
13	Tenggar	√	√	x	x	√	√	√
14	Safrijal	√	x	x	x	x	x	√
15	Ummi	√	√	√	√	√	√	x
16	Hendra	x	√	√	√	x	x	x
17	Rodiatul	√	√	√	x	x	√	√
18	Andito	√	√	x	√	√	√	√
19	Ali Aman	x	√	√	√	x	x	x
20	Borgona	√	√	√	x	x	√	√
21	Pilihan	√	√	x	√	√	√	√
22	Hoddiman	√	x	x	x	x	√	√
23	Raz Kumar	√	x	√	√	x	x	√
24	Ahmad	x	√	x	√	x	√	√
25	Ade	√	√	x	x	x	x	x
26	Susi	√	√	√	√	x	x	x
27	Anwar	√	√	x	√	√	x	x
28	Rudi	x	x	x	√	x	x	x
	Jumlah	19	19	13	17	12	13	12
	Rata-Rata	0,67	0,67	0,46	0,60	0,42	0,46	0,42
	Persentase	67,85%	67,85%	46,42%	60,71%	42,85%	46,42%	42,85%

Lampiran 6

Lembar Observasi

Siklus I Pertemuan II
Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Diskusi Kelompok Kecil

No	Nama	Menperhatikan Penjelasan Guru	Mendengarkan Arahan Guru	Bertanya Selama Diskusi	Menanggapi Pertanyaan Guru	Membantu Temannya yang Kesulitan dalam Kelompok	Memberikan Pendapat mengenai Solusi dari Masalah	Antusias dalam Diskusi
1	Ardiansyah	x	√	x	√	x	√	√
2	Ali Sakti	√	x	√	x	√	x	x
3	Alen Matua	x	x	x	x	√	√	x
4	Nora	√	√	√	x	√	x	x
5	Nur Aini	x	√	√	√	√	√	√
6	Fahrurrozi	√	x	√	√	x	√	x
7	M. Iqbal	√	x	x	x	√	x	√
8	R. Wijaya	√	√	x	x	√	√	x
9	Mahidar	√	√	√	√	√	√	x
10	Gong	√	√	x	√	√	x	√
11	Jerry	x	√	√	√	√	x	√
12	Pitra	√	√	x	x	x	x	x
13	Tenggar	√	√	√	√	√	√	√
14	Safrijal	√	x	x	x	√	√	x
15	Ummi	√	x	√	√	x	x	√
16	Hendra	x	√	√	√	x	√	x
17	Rodiatul	√	√	x	√	x	√	√
18	Andito	√	√	√	x	√	√	√
19	Ali Aman	√	√	√	√	x	x	x
20	Borgona	√	√	√	√	√	√	√
21	Pilihan	√	√	√	√	x	√	√
22	Hoddiman	x	√	√	√	x	√	x
23	Raz Kumar	√	√	x	√	x	√	√
24	Ahmad	√	√	x	x	x	x	√
25	Ade	√	√	x	x	x	x	x
26	Susi	√	√	√	√	x	√	x
27	Anwar	√	√	x	√	√	x	x
28	Rudi	x	x	x	√	x	x	x
	Jumlah	21	20	15	17	14	16	13
	Rata-Rata	0,75	0,71	0,53	0,60	0,5	0,57	0,46
	Persentase	75%	71,42%	53,57%	60,71%	50%	57,14%	46,42%

Lampiran 7

Lembar Observasi
Siklus II Pertemuan I
Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Diskusi Kelompok Kecil

						dalam Kelompok	Solusi dari Masalah	
1	Ardiansyah	x	√	x	√	√	√	√
2	Ali Sakti	√	√	√	√	√	√	√
3	Alen Matua	√	x	x	√	√	x	√
4	Nora	√	√	√	√	√	√	x
5	Nur Aini	√	√	√	x	x	√	√
6	Fahrurrozi	√	√	√	√	√	√	x
7	M. Iqbal	√	√	√	x	√	√	√
8	R. Wijaya	√	√	√	√	√	√	√
9	Mahidar	x	√	√	√	√	√	x
10	Gong	√	√	x	√	√	x	√
11	Jerry	√	√	√	√	√	√	√
12	Pitra	√	√	√	√	x	√	√
13	Tenggar	√	√	√	√	√	√	√
14	Safrijal	√	x	x	√	√	√	√
15	Ummi	√	√	√	x	x	√	√
16	Hendra	√	√	√	√	√	x	x
17	Rodiatul	√	√	√	x	x	√	√
18	Andito	√	√	√	√	√	√	√
19	Ali Aman	√	√	√	√	x	√	√
20	Borgona	√	√	√	√	√	√	√
21	Pilihan	√	√	√	√	x	√	√
22	Hoddiman	√	√	√	√	x	√	x
23	Raz Kumar	√	x	x	√	√	√	√
24	Ahmad	√	√	√	√	x	x	√
25	Ade	√	√	x	x	√	√	√
26	Susi	√	√	√	√	√	√	x
27	Anwar	√	√	x	√	√	x	√
28	Rudi	√	√	x	√	x	x	√
	Jumlah	26	25	20	23	19	22	22
	Rata-Rata	0,92	0,89	0,71	0,82	0,67	0,78	0,78
	Persentase	92,85%	89,28%	71,42%	82,14%	67,85 %	78,57%	78,57%

Lampiran 9

Tes Kemampuan Awal

Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan Baik dan Benar

1. Jelaskan pengertian Taubat Kepada Allah
2. Tuliskan Dalil yang berkaitan dengan Taubat Kepada Allah

3. Jelaskan karakteristik Taubat kepada Allah
4. Sebutkan contoh orang yang benar-benar Taubat kepada Allah
5. Sebutkan Hikmah Taubat kepada Allah



Lampiran 10

Tes di Akhir Siklus I

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan abik dan benar

1. Sebutkan syarat-syarat Taubat kepada Allah
2. Sebutkan hikmah Taubat kepada Allah
3. Jelaskan pengertian Roja beserta contohnya
4. Sebutkan Dalil tentang Roja'

5. Bagaimana menurut pendapat anda tentang orang yang mengharap keridhaan Allah?



Lampiran 11

Tes di Akhir Siklus II

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan abik dan benar

1. Jelaskan pengertian Optimis, Dinamis, dan Berfikir Kritis
2. Sebutkan Dalil Optimis, Dinamis, dan Berfikir Kritis
3. Sebutkan contoh Optimis, Dinamis, dan Berfikir Kritis dalam kehidupan sehari-hari
4. Sebutkan Hikmah Berfikir Kritis
5. Sebutkan karakteristik orang yang dinamis.

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 12

Ketuntasan Belajar Berdasarkan Presentase Pencapaian Tes Kemampuan Awal

No	Nama Siswa	Skor Nomor Soal							Total	%	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7			
1	Ardiansah	10	10	5	10	5	10	15	65	65%	Tidak Tuntas
2	Ali Sakti	10	10	10	10	10	10	-	60	60%	Tidak Tuntas
3	Alen	10	5	15	10	15	10	10	75	75%	Tuntas
4	Nora	10	10	5	5	-	20	10	60	60%	Tidak Tuntas
5	Nur Aini	10	10	15	15	10	10	5	75	75%	Tuntas
6	Fahrorrozi	10	5	10	15	10	15	10	75	75%	Tuntas
7	M.Iqbal	10	5	10	5	10	10	-	50	50%	Tidak Tuntas
8	Rizki	10	10	5	10	-	10	10	55	55%	Tidak Tuntas
9	Mahidar	10	10	10	10	15	-	20	75	75%	Tuntas
10	Gong	10	10	-	10	20	10	15	75	75%	Tuntas
11	Jerry	10	10	5	-	10	10	10	55	55%	Tidak Tuntas
12	Pitra	10	10	5	10	5	10	10	60	60%	Tidak Tuntas
13	Tenggar	10	-	10	10	15	15	10	70	70%	Tuntas
14	Safrijal	10	10	10	5	10	-	10	55	55%	Tidak Tuntas
15	Ummi	10	10	10	15	10	10	-	65	65%	Tidak Tuntas
16	Hendra	10	10	10	10	10	10	5	65	65%	Tidak Tuntas
17	Rodiatul	10	15	10	10	10	10	5	70	70%	Tuntas

18	Andito	10	10	15	10	10	-	10	65	65%	Tidak Tuntas
19	Ali Aman	10	10	-	10	15	15	5	65	65%	Tidak Tuntas
20	Borgona	10	5	10	10	15	-	15	65	65%	Tidak Tuntas
21	Pilihan	10	5	5	10	10	10	10	60	60%	Tidak Tuntas
22	Hoddiman	10	10	10	-	10	10	10	60	60%	Tidak Tuntas
23	Raz	10	10	10	10	5	10	10	65	65%	Tidak Tuntas
24	Ahmad	10	10	10	10	-	-	10	50	50%	Tidak Tuntas
25	Ade Ayu	10	10	5	5	15	-	15	60	60%	Tidak Tuntas
26	Susi	10	10	-	10	5	10	5	50	50%	Tidak Tuntas
27	Anwar	10	5	5	15	10	15	-	60	60%	Tidak Tuntas
28	Rudi	10	10	10	10	10	5	10	65	65%	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa									1770		
Rata-rata Kelas									63,21		
Presentase Ketuntasan Belajar									28,57		
									%		

Lampiran 13

Ketuntasan Belajar Berdasarkan Presentase Pencapaian Tes di Akhir Siklus I

No	Nama Siswa	Skor Nomor Soal							Total	%	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7			
1	Ardiansah	10	5	20	10	5	10	10	70	70%	Tuntas
2	Ali Sakti	10	15	10	10	10	10	-	65	65%	Tidak Tuntas
3	Alen	10	5	15	10	10	10	10	70	70%	Tuntas
4	Nora	10	10	5	10	-	15	10	60	60%	Tidak Tuntas
5	Nur Aini	10	10	15	20	10	10	5	80	80%	Tuntas
6	Fahrorrozi	10	5	10	10	10	15	10	70	70%	Tuntas
7	M.Iqbal	10	5	10	5	20	10	-	60	60%	Tidak Tuntas
8	Rizki	10	10	5	10	5	10	20	70	70%	Tuntas
9	Mahidar	10	15	10	10	15	-	20	80	80%	Tuntas
10	Gong	10	10	5	10	10	10	15	80	80%	Tuntas
11	Jerry	10	10	5	5	10	10	15	65	65%	Tidak Tuntas
12	Pitra	10	10	5	10	10	10	15	70	70%	Tuntas
13	Tenggar	10	5	10	10	15	15	10	75	75%	Tuntas
14	Safrijal	10	10	10	5	10	20	10	75	75%	Tuntas
15	Ummi	10	5	10	15	10	10	20	80	80%	Tuntas
16	Hendra	10	10	10	10	10	15	15	80	80%	Tuntas
17	Rodiatul	10	10	10	10	10	15	5	70	70%	Tuntas
18	Andito	10	10	15	10	10	-	15	70	70%	Tuntas
19	Ali Aman	10	10	10	10	15	15	10	80	80%	Tuntas
20	Borgona	10	5	10	10	15	-	15	65	65%	Tidak Tuntas

21	Pilihan	15	15	15	10	10	10	10	85	85%	Tuntas
22	Hoddiman	10	10	10	-	15	10	10	65	65%	Tidak Tuntas
23	Raz	10	10	10	10	10	20	10	80	80%	Tuntas
24	Ahmad	10	10	10	10	-	20	10	70	70%	Tuntas
25	Ade Ayu	10	10	10	5	20	-	10	65	65%	Tidak Tuntas
26	Susi	10	20	-	10	15	10	5	70	70%	Tuntas
y2 7	Anwar	10	5	10	15	10	20	15	85	85%	Tuntas
28	Rudi	10	10	10	10	20	10	10	80	80%	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa									1970		
Rata-rata Kelas									70,35		
Presentase Ketuntasan Belajar									53,57 %		

Lampiran 14

Ketuntasan Belajar Berdasarkan Presentase Pencapaian Tes di Akhir Siklus II

No	Nama Siswa	Skor Nomor Soal							Total	%	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7			
1	Ardiansah	10	10	20	10	10	10	10	80	80%	Tuntas
2	Ali Sakti	10	15	10	10	10	10	20	85	85%	Tuntas
3	Alen	10	15	15	10	10	10	10	80	80%	Tuntas
4	Nora	10	10	10	10	20	15	10	85	85%	Tuntas
5	Nur Aini	10	10	15	20	10	10	15	90	90%	Tuntas
6	Fahrorrozi	10	10	10	15	10	15	10	80	80%	Tuntas
7	M.Iqbal	10	10	10	10	20	10	15	85	85%	Tuntas
8	Rizki	10	10	10	10	15	10	20	85	85%	Tuntas
9	Mahidar	10	15	10	10	15	10	20	80	80%	Tuntas
10	Gong	10	10	10	10	10	10	15	75	75%	Tuntas
11	Jerry	10	10	10	10	10	20	15	85	85%	Tuntas
12	Pitra	10	10	10	10	10	10	15	75	75%	Tuntas
13	Tenggar	10	10	10	10	15	15	10	80	80%	Tuntas
14	Safrijal	10	10	10	10	10	20	10	80	80%	Tuntas
15	Ummi	10	10	10	15	10	10	20	85	85%	Tuntas
16	Hendra	10	10	10	10	10	15	15	80	80%	Tuntas
17	Rodiatul	10	10	10	10	10	15	20	85	85%	Tuntas
18	Andito	10	10	15	10	10	20	15	100	100%	Tuntas
19	Ali Aman	10	10	10	10	15	20	10	85	85%	Tuntas
20	Borgona	10	10	10	10	15	20	15	100	100%	Tuntas
21	Pilihan	15	15	15	10	10	10	10	85	85%	Tuntas
22	Hoddiman	10	10	10	20	15	10	10	85	85%	Tuntas
23	Raz	10	10	10	10	10	20	10	80	80%	Tuntas
24	Ahmad	10	10	10	5	10	10	10	65	65%	Tidak Tuntas

25	Ade Ayu	10	10	10	10	20	10	10	80	80%	Tuntas
26	Susi	10	20	15	10	15	10	10	90	90%	Tuntas
27	Anwar	10	5	10	10	10	10	10	65	65%	Tidak Tuntas
28	Rudi	10	10	10	10	20	10	10	80	80%	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa									2238		
Rata-rata Kelas									79,92		
Presentase Ketuntasan Belajar									78,57 %		



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : In.19/E1.6/PP.00.9/Skripsi/2177 /2014
Tempat :
Tentang : **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

Padangsidimpuan, 30 Juni 2015

Kepada Yth :
Bapak/Ibu
1. Pembimbing I
Drs. Samsuddin, M.A g
2. Pembimbing II
Hj. Asfiati, S. Ag., M. Pd
di-
Padangsidimpuan

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yang hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini sebagai berikut :

Nama : PITRI ROMADANI HARAHAP
NPM : 11 310 0260
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-6
Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI KETERAMPILAN MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK KECIL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (AKHLAK) SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 HURISTAK KECAMATAN HURISTAK KABUPATEN PADANG LAWAS**

Beriring dengan hal tersebut, kami akan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

DEKAN JURUSAN PAI

Drs. Abdul Sattar Daulay, M. Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

SEKRETARIS JURUSAN PAI

Hamka, M. Hum
NIP. 19840815 200912 1 005

Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Lembaga

Dr.Lelya Hilda, M.S.i
NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
SEBAGAI PEMBIMBING I

Drs. Samsuddin, M. Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
SEBAGAI PEMBIMBING II

Hj. Asfiati, S. Ag., M.Pd
NIP. 19720321 199703 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

lomor :In. 19/E.8b/TL.00/ **630** /2015

Padangsidimpuan, **30** Maret 2015

lal : **Mohon Bantuan Informasi**
Penyelesaian Skripsi.

Kepada
Yth, Kepala SMK N 1 Huristak

Dengan hormat, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Pitri Romadani Harahap
NIM : 113100260
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Bahal

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa melalui Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil pada Materi Akhlak Siswa Kelas XI SMK N 1 Huristak Kabupaten Padang Lawas"**. Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor



Hj. Zulhanna, S.Ag., M.Pd
NIP. 197207021997032003



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SMK NEGERI 1 HURISTAK

Jln. Sutan Managor Huristak Hp: 0813 6135 6514 Fax: 0636-421446

Email: esemkaen1huristak@gmail.com

Kode Pos. 22755

Nomor : 421.3/769/SMK/2015

Huristak, 01 April 2015

Kepada Yth.

Bapak Dekan IAIN Padang Sidempuan
di

Tempat

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : **MHD. YUNUS, S.Pd**
NIP. : 19600302 198501 1 001
Pangkat/Gol. : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala SMK Negeri 1 Huristak

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : In. 19/E.8B/TL.00/630/2015, tanggal 30 Maret 2015 tentang permohonan bantuan informasi penyelesaian skripsi. Pada dasarnya kami tidak keberatan untuk memberikan informasi yang diperlukan oleh :

Nama : Pitri Romadani Harahap
NIM : 113100260
Fakultas : Tarbiyah Dan ilmu Keguruan / PAI
Alamat : Bahal

Demikian disampaikan atas perhatian diucapkan terima kasih.

